



**PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN WADIAH  
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA, TBK (PERIODE  
JANUARI 2013 - FEBRUARI 2016)**

**SKRIPSI**

*Dijukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI AISYAH  
NIM: 12 220 0128**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN WADIAH  
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA, TBK (PERIODE  
JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**SRI AISYAH  
NIM. 12 220 0128**

**Pembimbing I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Pembimbing II**

**Hamni Fadillah Nasution, M.Pd**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. SRI AISYAH  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 September 2016

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SRI AISYAH yang berjudul "PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN WADIAH TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK (PERIODE JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI  
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Perhyang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI AISYAH  
NIM : 12 220 0128  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap  
Skrripsi : Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia,  
Tbk. (Periode Januari 2013-Februari 2016)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Palangsidempuan, 41 Oktober 2016  
Saya yang Menyatakan,



**SRI AISYAH**  
NIM : 12 220 0128

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI AISYAH  
NIM : 12 220 0128  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. (Periode Januari 2013-Februari 2016)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 1. November 2016

Yang menyatakan,

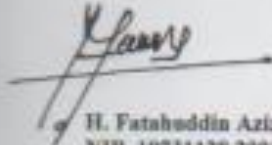


SRI AISYAH  
NIM. 12 220 0128

DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

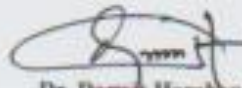
NAMA : Sri Aisyah  
NIM : 12 220 0128  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Giro *Wadiah* Dan Tabungan *Wadiah* Terhadap  
Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia,  
Tbk. (Periode Januari 2013-Februari 2016).

Ketua




H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris



Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001



Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005



Dr. H. Samper Muliya Harahap, M. Ag  
NIP. 19720313 200312 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 28 Oktober 2016  
Pukul : 09:00 s/d 11:30 WIB  
Hasil/Nilai : 73,825 (B)  
Predikat : AMAT BAIK  
IPK : 3,31



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sititang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN  
WADIAH TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA  
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK  
(PERIODE JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)

NAMA : SRI AISYAH  
NIM : 12 220 0128

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 01 November 2016  
Dekan,

*[Signature]*  
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : Sri Aisyah  
**NIM** : 12 220 0128  
**Judul** : Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)

Sumber dana yang dimiliki bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya termasuk dalam penyaluran pembiayaan, diantaranya berasal dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Sesuai dengan prinsipnya, dana pihak ketiga tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan (laba operasional). Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang menunjukkan bahwa giro *wadiah* mengalami fluktuasi, namun tabungan *wadiah* mengalami peningkatan, sedangkan laba operasional mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara parsial dan simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah. Sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laba operasional, giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 38 sampel. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22.0. Variabel dalam penelitian ini adalah giro *wadiah* ( $X_1$ ), tabungan *wadiah* ( $X_2$ ) dan laba operasional ( $Y$ ).

Hasil penelitian menunjukkan, giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional memiliki hubungan yang kuat, hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0,607. Sedangkan, R *square* sebesar 0,368 atau 36,8%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* sebesar 36,8% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode Januari 2013 sampai Februari 2016. Sedangkan sisanya sebesar 63,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh bahwa giro *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,566 > 1,690$ . Tabungan *wadiah* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,719 < 1,690$ .

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dengan judul **“Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas pembimbing I, dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd pembimbing II, yang telah

menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta **Sakiman** dan Ibunda tercinta **Soenam** yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Terimakasih kepada Adik-adik peneliti tersayang **Erlina, Sarina, dan Sri Haryani** yang selama ini telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti serta teman-teman Perbankan Syariah-3 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini.
9. Kepada rekan-rekan seangkatan serta seperjuangan yang telah bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta selalu memberi dukungan dan do'a bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang ikut membantu peneliti selama melaksanakan studi di IAIN Padangsidempuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, November 2016  
Peneliti

**SRI AISYAH**  
**NIM. 12 220 0128**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab ke bahasa latin. Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | b                  | be                          |
| ت          | Ta’  | t                  | te                          |
| ث          | sa’  | s                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | j                  | je                          |
| ح          | Ha   | h                  | ha (dengan titik di atas)   |
| خ          | Kha  | kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | d                  | de                          |
| ذ          | Zal  | z                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | r                  | er                          |
| ز          | Zai  | z                  | zet                         |
| س          | Sin  | s                  | es                          |
| ش          | Syin | sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Sad  | S                  | es (dengan titik dibawah)   |
| ض          | Dad  | d                  | de (dengan titik bawah)     |
| ط          | Ta   | t                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za   | z                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain | ‘                  | koma terbalik (di atas)     |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| غ | Gain   | g | ge       |
| ف | Fa     | f | ef       |
| ق | Qaf    | q | ki       |
| ك | Kaf    | k | ka       |
| ل | Lam    | l | el       |
| م | Mim    | m | em       |
| ن | Nun    | n | en       |
| و | Wau    | w | we       |
| ه | Ha     | h | ha       |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya     | y | ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda     | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-----------|--------|-------------|------|
| --- ◌◌--- | Fathah | a           | a    |
| ---- ◌◌-- | Kasrah | I           | i    |
| -- ◌◌---  | Dammah | u           | u    |

Contoh:

|       |               |        |                 |
|-------|---------------|--------|-----------------|
| كتب → | <i>kataba</i> | يذهب → | <i>yadzhabu</i> |
| سئل → | <i>su'ila</i> | كرد →  | <i>kuridza</i>  |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda    | Nama            | Huruf Latin | Nama    |
|----------|-----------------|-------------|---------|
| ي-- َ--- | Fathah dan ya   | ai          | a dan i |
| و-- َ--- | Fathah dan wawu | au          | a dan u |

Contoh:

كيف → *kaifa*      هول → *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

→ رجال *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

→ موسي *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

→ مجيب *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

→ ق لوم *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: → طلحة *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: → روضة الجنة *Raudah al-jannah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

#### 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبالمحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

#### 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un* أمرت → *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَنَا اللّٰهُ لِهٖ خَيْرٌ اَرَلْ اَقْرٰى → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

#### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>  | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>   | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>                                       | <b>iv</b>    |
| <b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....</b>   | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>  | <b>vi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>   | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>x</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GRAFIK.....</b>  | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>xx</b>    |
| <br>   |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1            |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 6            |
| C. Batasan Masalah .....   | 7            |
| D. Defenisi Operasional Variabel.....  | 7            |
| E. Rumusan Masalah .....   | 8            |
| F. Tujuan Penelitian .....   | 9            |
| G. Kegunaan Penelitian .....   | 9            |
| H. Sistematika Pembahasan .....  | 10           |
| <br>   |              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>  | <b>12</b>    |
| A. Kerangka Teori .....  | 12           |
| 1. Laba Operasional .....  | 12           |
| 2. <i>Wadiah</i> (Titipan).....  | 15           |
| a. Pengertian <i>Wadiah</i> .....  | 15           |
| b. Landasan Hukum <i>Wadiah</i> .....  | 16           |
| c. Rukun <i>Wadiah</i> dan Ketentuan Syariah.....  | 17           |
| d. Jenis <i>Wadiah</i> .....   | 18           |
| 3. Giro <i>Wadiah</i> .....  | 20           |
| 4. Tabungan <i>Wadiah</i> .....  | 22           |
| 5. Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> dan Tabungan <i>Wadiah</i> Terhadap<br>Laba Operasional ..... | 24           |

|  |           |
|--|-----------|
| B. Penelitian Terdahulu.....                           | 26        |
| C. Kerangka Pikir.....                                 | 28        |
| D. Hipotesis.....                                      | 30        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>              | <b>31</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                    | 31        |
| B. Jenis Penelitian.....                               | 31        |
| C. Populasi dan Sampel.....                            | 31        |
| D. Sumber Data.....                                    | 32        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                        | 33        |
| F. Teknik Analisis Data.....                           | 33        |
| 1. Statistik Deskriptif.....                           | 33        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                              | 34        |
| a. Uji Normalitas.....                                 | 34        |
| b. Uji Multikolinearitas.....                          | 34        |
| c. Uji Heteroskedastisitas.....                        | 35        |
| d. Uji Autokorelasi.....                               | 35        |
| 3. Analisis Regresi Berganda.....                      | 36        |
| 4. Uji Hipotesis.....                                  | 37        |
| a. Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....  | 37        |
| b. Uji Parsial (Uji <i>t</i> ).....                    | 37        |
| c. Uji Simultan (Uji <i>F</i> ).....                   | 38        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                    | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk..... | 39        |
| 1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....       | 39        |
| 2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk..... | 43        |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                      | 45        |
| 1. Giro <i>Wadiah</i> .....                            | 45        |
| 2. Tabungan <i>Wadiah</i> .....                        | 47        |
| 3. Laba Operasional.....                               | 49        |
| C. Analisis Data Penelitian.....                       | 51        |
| 1. Uji Statistik Deskriptif.....                       | 51        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                              | 53        |
| a. Uji Normalitas.....                                 | 53        |
| b. Uji Multikolinearitas.....                          | 55        |
| c. Uji Autokorelasi.....                               | 56        |
| 3. Analisis Regresi Berganda.....                      | 56        |
| 4. Uji Hipotesis.....                                  | 58        |
| a. Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....  | 58        |
| b. Uji Parsial (Uji <i>t</i> ).....                    | 59        |

|                                     |           |
|-------------------------------------|-----------|
| c. Uji Simultan (Uji F) .....       | 61        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 61        |
| E. Keterbatasan Penelitian .....    | 66        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>          | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan.....                  | 67        |
| B. Saran .....                      | 68        |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Tabel I.1    | : Perkembangan Giro <i>Wadiah</i> dan Tabungan <i>Wadiah</i> Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Tahun 2013-2015..... | 4  |
| Tabel I.2    | : Perkembangan Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Tahun 2013-2015.....                              | 5  |
| Tabel II.1   | : Penelitian Terdahulu .....  | 24 |
| Tabel III.1  | : Giro <i>Wadiah</i> PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....                                  | 45 |
| Tabel III.2  | : Tabungan <i>Wadiah</i> PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....                              | 47 |
| Tabel III.3  | : Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....                                    | 49 |
| Tabel III.4  | : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....   | 51 |
| Tabel III.5  | : Hasil Uji Normalitas .....  | 52 |
| Tabel III.6  | : Hasil Uji Multikolinearitas.....  | 54 |
| Tabel III.7  | : Hasil Uji Autokorelasi.....   | 55 |
| Tabel III.8  | : Hasil Uji Regresi Berganda.....   | 56 |
| Tabel III.9  | : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....  | 57 |
| Tabel III.10 | : Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i> ) .....   | 58 |
| Tabel III.11 | : Hasil Uji Simultan (Uji <i>F</i> ).....   | 60 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar II.1 : Kerangka Pikir ..... | 28 |
|------------------------------------|----|

## DAFTAR GRAFIK

|              |  |    |
|--------------|--|----|
| Grafik III.1 | : Giro <i>Wadiah</i> PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....     | 46 |
| Grafik III.2 | : Tabungan <i>Wadiah</i> PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 ..... | 48 |
| Grafik III.3 | : Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....       | 50 |
| Grafik III.4 | : Hasil Uji Statistik Deskriptif .....   | 52 |
| Grafik III.5 | : Hasil Uji Normalitas P-P Plot .....  | 53 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Deskripsi Data Penelitian
- Lampiran 2 : Data Uji Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis
- Lampiran 6 : Tabel Distribusi t
- Lampiran 7 : Tabel Distribui F

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank bagi suatu negara dapat dikatakan sebagai salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara. Dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Perbankan mempunyai peranan penting sebagai lembaga perantara keuangan, yakni adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary function*).<sup>1</sup>

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional memegang peranan dan strategis dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan hampir ada di setiap negara karena keberadaannya sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian dan sebagai alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan layanan jasa perbankan tanpa harus khawatir atas persoalan bunga.<sup>2</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, bank-bank yang berbasis syariah mulai bermunculan dan mengeluarkan berbagai macam produk. Sebagian

---

<sup>1</sup> Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 1.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 1.

besar produk perbankan syariah saat ini merupakan perpaduan antara praktik-praktik perbankan konvensional dengan prinsip-prinsip dasar transaksi ekonomi Islam. Namun demikian, dengan kesuksesan tersebut produk-produk perbankan syariah menjadi sangat luas dan lebih lengkap dibandingkan dengan produk-produk perbankan konvensional. Secara umum, keseluruhan transaksi di perbankan syariah terdiri dari produk pembiayaan, produk dana, dan produk jasa.<sup>3</sup>

Bank memiliki beberapa sumber dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya termasuk dalam pemberian pembiayaan, salah satunya adalah dana pihak ketiga yang terdiri atas tabungan, giro, dan deposito. Dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana yang paling diutamakan, dimana dana pihak ketiga ini dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu bank. Selanjutnya, dana tersebut disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya dengan harapan dapat memberikan kontribusi penting bagi pembangunan sektor riil. Sebagaimana karakter simpanan yang terjadi pada perbankan lainnya, dana simpanan pada perbankan syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank.<sup>4</sup>

Perbankan dituntut untuk tetap eksis di dalam pencapaian laba usahanya dengan tujuan untuk menjamin kontinuitas akselerasi kegiatan perekonomian dan menumbuhkembangkan tingkat kepercayaan masyarakat dan persaingan antar bank sebagai intitusi perbankan. Proses perencanaan dan pengendalian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan perolehan laba usaha bank dan

---

<sup>3</sup> Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), hlm. 61.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 97.

proses manajerialisasi lembaga keuangan bank dilakukan secara efektif dan efisien, dengan harapan kegiatan operasional bank dalam hal penerimaan pendapatan dari penyaluran pembiayaan secara sinergi mutlak diperlukan kontribusi dana pihak ketiga sebagai sumber dana utamanya.<sup>5</sup>

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mempunyai peranan penting yang sama dengan perbankan lainnya, yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk pembiayaan. Besarnya simpanan dana pihak ketiga yang dihimpun menentukan besarnya beban-beban yang menjadi beban operasional bank. Untuk menghindari *idle fund* (dana menganggur) bank menyalurkan dana yang telah dihimpun dalam bentuk pembiayaan. Kegiatan penyaluran dana tersebut akan diperoleh pendapatan yang menentukan besarnya pendapatan operasional bank. Sehingga, selisih antara pendapatan operasional dan beban operasional tersebutlah yang dikatakan dengan laba operasional. Apabila laba operasional yang dihasilkan besar berarti bank telah melakukan kegiatannya dengan efektif dan efisien dalam mengembangkan usahanya sebab laba merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

Perubahan laba operasional dapat dipengaruhi oleh dana simpanan (*giro wadiah* dan tabungan *wadiah*), dengan asumsi bahwa *giro wadiah* dan tabungan *wadiah* diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang

---

<sup>5</sup> Teddy Hikmat Fauzi, "Manajerialisasi Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Operasional Pada PT. (Persero) Bank Jabar Syariah Bandung", dalam Jurnal *Aplikasi Manajemen*, Volume 9, Nomor 3, Mei 2011, hlm. 852-853.

harus dibagikan. Sehingga dana tersebut dan keuntungannya dapat menutupi beban-beban operasional yang digunakan untuk mendapatkan laba operasional. Berikut ini akan disajikan data giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan perolehan laba operasional yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel I.1**  
**Perkembangan Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah***  
**Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Tahun 2013-2015**

dalam jutaan rupiah

| Keterangan      | Tahun      |            |            |
|-----------------|------------|------------|------------|
|                 | 2013       | 2014       | 2015       |
| Giro Wadiah     | 47.465.379 | 44.568.110 | 52.156.163 |
| Tabungan Wadiah | 11.175.049 | 15.521.392 | 20.946.276 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perkembangan giro *wadiah* pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 2.897.269.000.000,- atau 6,10% dari tahun 2013, sedangkan pada tahun 2015 giro *wadiah* mengalami peningkatan sebesar Rp 7.588.053.000.000,- atau 17,03% dari tahun 2014. Perkembangan tabungan *wadiah* pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.346.343.000.000,- atau 38,89% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 tabungan *wadiah* mengalami peningkatan sebesar Rp 5.424.884.000.000,- atau 34,95% dari tahun 2014. Selanjutnya data perkembangan laba operasional akan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel I.2**  
**Perkembangan Laba Operasional**  
**Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Tahun 2013-2015**

dalam jutaan rupiah

| Keterangan       | Tahun     |           |           |
|------------------|-----------|-----------|-----------|
|                  | 2013      | 2014      | 2015      |
| Laba Operasional | 4.752.782 | 1.684.681 | 1.626.075 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 3.068.101.000.000,- atau 64,55% dari tahun 2013, sedangkan pada tahun 2015 laba operasional terus mengalami penurunan sebesar Rp 58.606.000.000,- atau 3,48% dari tahun 2014.

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa giro *wadiah* mengalami fluktuasi, namun tabungan *wadiah* mengalami peningkatan. Laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk juga mengalami fluktuasi. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sunarto Zulkifli, dana simpanan yang menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah* dengan konsekuensi dari prinsip tersebut adalah ketiadaan sistem bagi hasil dari bank untuk nasabah atau penerimaan yang diperoleh atas pengolahan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan.<sup>6</sup> Namun, fenomena yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk menunjukkan adanya fluktuasi pada laba operasional yang diduga ada kaitannya dengan fluktuasi dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

---

<sup>6</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 98.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk perlu menerapkan fungsi bank secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat luas untuk dapat menutupi beban-beban dalam kegiatan operasionalnya dan juga untuk memperoleh laba. Dengan demikian, bank akan mampu memenuhi beban-beban operasionalnya dan bahkan mampu mengembangkan usahanya dan ekspansi ke daerah lain, sehingga pada akhirnya usaha tersebut diharapkan akan membuahkan hasil (laba).

Dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dalam mempengaruhi perubahan laba operasional. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tabungan *wadiah* mengalami peningkatan, namun laba operasional mengalami fluktuasi.
2. Giro *wadiah* mengalami fluktuasi dan diikuti dengan laba operasional yang mengalami fluktuasi.
3. Tabungan *wadiah* mengalami peningkatan periode tahun 2013-2015.

4. Giro *wadiah* mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2015.
5. Laba operasional mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2015.
6. Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* mempengaruhi laba operasional.

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

#### 1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen sebagai berikut:

- a. Giro *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan disetiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya.<sup>8</sup> Pengukuran terhadap giro *wadiah* menggunakan skala rasio.
- b. Tabungan *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 72.

<sup>8</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 99.

tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM (*automatic teller machine*) dan *debit card*.<sup>9</sup> Pengukuran terhadap tabungan *wadiah* menggunakan skala rasio.

## 2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba operasional yang sering disebut juga laba usaha yang merupakan selisih antara laba kotor dan beban usaha dengan menggunakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.<sup>11</sup> Pengukuran terhadap laba operasional menggunakan skala rasio.

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah giro *wadiah* berpengaruh terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016?
2. Apakah tabungan *wadiah* berpengaruh terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016?
3. Apakah giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016?

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 107.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 72.

<sup>11</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 4.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh peneliti di bangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S1) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## 2. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk terkait pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional terhadap laba operasional yang berperan sebagai salah satu ukuran tingkat kinerja bank.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam hal menyusun skripsi ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua yang terdiri dari landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis

penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas dan uji linearitas untuk menguji hubungan kedua variabel dalam penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Bab keempat menguraikan tentang gambaran umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Laba Operasional

Salah satu tujuan bank adalah mampu meningkatkan laba operasi dari tahun ke tahun. Laba operasi (*operating income*) adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan).<sup>12</sup> Laba operasional bertujuan untuk mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, serta terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.<sup>13</sup>

Ukuran laba operasional memungkinkan kita untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memilih lokasi perusahaan yang strategis, menetapkan strategi harga melakukan promosi dan mengelola hubungan yang baik dengan konsumen dan *supplier*. Dengan asumsi bahwa seluruh beban adalah merupakan beban operasional, diluar beban bunga dan pajak. Laba operasional tidak memberitahu kita tentang berapa besarnya beban

---

<sup>12</sup> Charles T. Horngren, dkk. *Akuntansi Biaya* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 46.

<sup>13</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 205.

bunga yang ditimbulkan dari aktivitas pembiayaan perusahaan dan bagaimana perencanaan pajak telah dilakukan untuk memperkecil pajak

penghasilan. Pengungkapan laba operasional dalam laporan laba rugi akan memperlihatkan perbedaan antara aktivitas utama dengan aktivitas sekunder atau jarang terjadi (*insidental*). Pengungkapan ini membantu pembaca menyadari bahwa aktivitas sekunder akan kecil kemungkinannya untuk dapat terus berlanjut atau terjadi pada tingkat yang sama.<sup>14</sup>

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan laba operasional yaitu:<sup>15</sup>

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

Komponen laba operasional tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Laba kotor

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah ini dinamakan laba kotor karena masih belum memperhitungkan beban operasional yang telah dikeluarkan dalam rangka penciptaan/pembentukan pendapatan. Suatu studi atas kecenderungan laba kotor bisa memperlihatkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber daya. Studi serupa juga bisa menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat adanya tekanan persaingan.

Persentase laba kotor dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Dalam akuntansi, metode laba kotor sering dipakai dalam mengestimasi besarnya persediaan. Metode laba kotor

---

<sup>14</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Ibid.*, hlm. 205.

<sup>15</sup> Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 153.

ini didasarkan pada observasi bahwa hubungan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan biasanya relatif cukup stabil satu periode ke periode berikutnya. Jadi, besarnya persentase laba kotor untuk periode berjalan diasumsikan sama dengan besarnya persentase laba kotor yang dihasilkan dalam periode sebelumnya. Persentase laba kotor yang diperoleh dari periode sebelumnya ini lalu akan dikalikan dengan penjualan bersih aktual periode berjalan untuk mengestimasi harga pokok penjualan. Lalu besarnya estimasi harga pokok penjualan ini akan dikurangkan dari harga pokok barang yang tersedia untuk dijual, untuk menentukan besarnya estimasi persediaan akhir.<sup>16</sup>

b. Beban operasional

Beban operasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu beban penjualan, beban umum dan administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas perusahaan atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan, contohnya adalah beban gaji karyawan bagian penjualan, komisi penjualan, beban pengiriman barang, beban iklan, beban perlengkapan, dan beban penyusutan peralatan. Adapun beban umum dan administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas kantor (administrasi) dan operasi umum, contohnya adalah beban gaji/upah karyawan

---

<sup>16</sup> Hery, *Teori Akuntansi, Ibid.*, hlm.155-156.

kantor, beban perlengkapan kantor, beban utilitas kantor, dan beban penyusutan peralatan kantor.<sup>17</sup>

## 2. *Wadiah* (Titipan)

### a. Pengertian *wadiah*

*Wadiah* merupakan simpanan (*deposit*) barang atau dana kepada pihak lain yang bukan pemiliknya untuk tujuan keamanan. *Wadiah* adalah akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang/barang kepada pihak yang menerima titipan dengan catatan kapanpun titipan dapat diambil, pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang/barang titipan tersebut dan yang dititipi menjadi penjamin pengembalian barang titipan.<sup>18</sup>

*Wadiah* adalah akad titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penitip menghendaki. Menurut Bank Indonesia, *wadiah* adalah akad penitipan barang/uang antara pihak yang mempunyai barang/uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta kebutuhan barang/ uang.<sup>19</sup> Dalam akad hendaknya dijelaskan tujuan *wadiah*, cara penyimpanan, lamanya waktu penitipan, biaya yang dibebankan pada pemilik barang dan hal-hal lain yang dianggap penting.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Hery, *Teori Akuntansi, Ibid.*, hlm. 156.

<sup>18</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 248.

<sup>19</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 34.

<sup>20</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Op. Cit.*, hlm. 248.

b. Landasan hukum *wadiah*

Dasar hukum yang melandasi akad *wadiah*, diantaranya sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ... ﴾

Artinya: *Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.*<sup>21</sup> (QS. an-Nisa ayat 58)

.... فَإِنَّ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ

رَبَّهُ ... ﴿﴾

Artinya: *Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah.*<sup>22</sup> (QS. al-Baqarah ayat 283)

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila dalam melakukan akad *wadiah* haruslah saling mempercayai dan berbaik sangka pada masing-masing pihak, yaitu tidak adanya penghianatan atau mengingkari hak-hak dan kewajiban-kewajibannya. Penerima titipan harus dapat menunaikan amanat yang diberikan penitip harta kepadanya sebaik mungkin. Penerima titipan harus dapat mempercayai dirinya sendiri bahwa ia sanggup menjaga harta titipan yang diserahkan kepadanya tersebut, karena makruh hukunnya terhadap orang yang dapat menjaganya tetapi ia tidak percaya pada dirinya sendiri bahwa ia dapat menjaganya. Selain itu, apabila seseorang tersebut tidak kuasa atau tidak sanggup untuk menjaga harta

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012), hlm. 88.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 50.

titipan sebagaimana mestinya hukumnya haram, karena seolah-olah ia membukakan pintu untuk kerusakan atau lenyapnya barang yang dititipkan tersebut.

**أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنِ اسْتَمَنَّكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ**

*Artinya: “Tunaikanlah amanah (titipan) kepada yang berhak menerimanya, dan janganlah membalas khianat kepada orang-orang yang telah mengkhianatimu”. (HR. Abu Dawud, at-Tirmidzi, dan al-Hakim)*

Berdasarkan hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang merasa mampu dan sanggup menerima barang titipan adalah sangat baik dan mengandung nilai ibadah juga mendapat pahala, disamping mempunyai nilai sosial yang tinggi.

c. Rukun *wadiah* dan ketentuan syariah

Rukun merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan, jika rukun tersebut tidak ada salah satu, maka akad *wadiah* tidak sah. *Wadiah* mempunyai empat rukun yang harus dilaksanakan. Adapun rukun yang harus dipenuhi dalam transaksi dengan prinsip *wadiah* menurut jumhur ulama adalah sebagai berikut:

- 1) Barang/uang yang disimpan/dititipkan (*wadiah*)
- 2) Pemilik barang/uang yang bertindak sebagai pihak yang menitikan (*muwaddi'*)
- 3) Pihak yang menyimpan atau memberikan jasa *custodian* (*mustawda'*)

4) Ijab qabul (*sighat*).<sup>23</sup>

Ketentuan syariah tentang *wadiah* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pelaku harus cakap hukum, baligh dan mampu menjaga serta memelihara barang titipan.
- 2) Objek *wadiah*, benda yang dititipkan tersebut jelas dan diketahui spesifikasinya oleh pemilik dan penyimpan.
- 3) Ijab kabul/serah terima adalah pernyataan dan ekspresi saling ridha/rela diantara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara verbal, tertulis, melalui korespondensi atau menggunakan cara-cara komunikasi modern.<sup>24</sup>

d. Jenis *wadiah*

Pada pelaksanaannya, *wadiah* dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) *Wadiah adh amanah*, yaitu barang yang dititipkan sama sekali tidak boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan, sehingga dengan demikian pihak yang menerima titipan tidak bertanggung jawab terhadap risiko yang menimpa barang yang dititipkan. Penerima titipan hanya punya kewajiban mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan secara apa adanya.

---

<sup>23</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 35.

<sup>24</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Op. Cit.*, hlm. 250.

2) *Wadiah yad dhamanah*, yaitu titipan terhadap barang yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan. Sehingga pihak penerima titipan bertanggung jawab terhadap risiko yang menimpa barang sebagai akibat dari penggunaan atas suatu barang, seperti risiko kerusakan dan sebagainya. Tentu saja penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan.<sup>25</sup>

e. Teknik perhitungan bonus *wadiah*

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus giro dan tabungan *wadiah* adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Bonus *wadiah* atas dasar saldo terendah, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.
- 2) Bonus *wadiah* atas dasar saldo rata-rata harian, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.
- 3) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan.

Dalam memperhitungkan pemberian bonus *wadiah* tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Tarif bonus *wadiah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
- 2) Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.

---

<sup>25</sup> Trisadini P. Usanti, *Op. Cit.*, hlm. 37.

<sup>26</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 341.

- 3) Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31 hari, bulan Februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365 hari.
- 4) Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.
- 5) Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku.
- 6) Dana giro atau tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus *wadiah*, kecuali apabila perhitungan bonus *wadiahnya* atas dasar saldo harian.

### **3. Giro Wadiah**

Giro *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya. Setiap nasabah giro *wadiah* akan memperoleh laporan rekening koran sebagai laporan bank atas penatausahaan simpanan nasabah, baik mutasi debit ataupun mutasi kredit.<sup>27</sup>

Giro *wadiah* merupakan giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya

---

<sup>27</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 99.

menghendaki. Dalam konsep *wadiah yad adh-dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Hal ini berarti bahwa *wadiah yad dhamanah* mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, yakni nasabah bertindak sebagai pihak yang menjaminkan uang dan bank bertindak sebagai pihak yang dipinjami. Dengan demikian, pemilik dana dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk memberikan imbalan atas penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang titipan tersebut.<sup>28</sup>

Dalam kaitannya dengan produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun demikian, bank syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya.

Dari pemaparan di atas, dapat dinyatakan beberapa ketentuan umum giro *wadiah* sebagai berikut:

- a. Dana *wadiah* dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dengan syarat bank harus menjamin pembayaran kembali nominal dana *wadiah* tersebut.

---

<sup>28</sup> Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 339-340.

- b. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan di muka.
- c. Pemilik dana *wadiah* dapat menarik kembali dananya sewaktu-waktu (*on call*), baik sebagian atau seluruhnya.<sup>29</sup>

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bank dapat memberikan bonus atas penitipan dana *wadiah*. Pemberian bonus dimaksud merupakan kewenangan bank dan tidak boleh diperjanjikan di muka.

#### **4. Tabungan *Wadiah***

Tabungan *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM (*automatic teller machine*) dan *debit card*. Biasanya nasabah tabungan *wadiah* akan memperoleh buku tabungan ataupun kartu yang berisi laporan bank atas penatausahaan simpanan nasabah, baik mutasi debit maupun mutasi kredit.<sup>30</sup>

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Dalam hal

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 340.

<sup>30</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 107.

ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensi, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.<sup>31</sup>

Mengingat *wadiah yad dhamanah* ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, maka penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membahagikan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan bank syariah semata yang bersifat sukarela.

Dari pembahasan di atas, dapat dinyatakan beberapa ketentuan umum tabungan *wadiah* sebagai berikut:

- a. Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik harta.

---

<sup>31</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 345-346.

- b. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
- c. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.<sup>32</sup>

## **5. Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional**

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi (*financial intermediary*) yang berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana (*unit surplus*) dan pihak yang kekurangan dana (*unit defisit*).<sup>33</sup> Bank syariah dapat dikatakan berhasil apabila bank tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat menarik minat masyarakat sehingga masyarakat mau menyimpan uangnya di bank syariah, serta mampu melayani kebutuhan dana masyarakat melalui penyaluran pembiayaan kepada mereka yang kekurangan dana. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, karena tidak dapat melakukan kegiatan usaha seperti penyaluran pembiayaan, sehingga tidak dapat menghasilkan keuntungan bagi bank tersebut.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 346.

<sup>33</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hlm. 52.

Dana simpanan merupakan dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang dititipkan dan disimpan oleh bank. Sebagaimana karakter simpanan yang terjadi pada perbankan lainnya, dana simpanan pada perbankan syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank.<sup>34</sup>

Perusahaan maupun perbankan memerlukan pendanaan untuk menjalankan rencana bisnisnya. Dalam melakukan aktivitas pendanaan, perusahaan menentukan metode yang paling sesuai dengan kebutuhannya untuk mendapatkan keuntungan demi membiayai aktivitas bisnis perusahaan secara keseluruhan.<sup>35</sup>

Adapun teori yang menghubungkan antara giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional, seperti yang dikemukakan oleh Sunarto Zulkifli bahwa:

Dana simpanan (giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*) diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan.<sup>36</sup>

Berdasarkan teori di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* yang merupakan bagian dari sumber dana pihak ketiga yang mempunyai hubungan terhadap perolehan laba yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha seperti penyaluran dana atau alokasi dana terhadap pemberian pembiayaan.

---

<sup>34</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 97.

<sup>35</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 2.

<sup>36</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 98.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi penelitian ini, hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti  | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|---|
| 1  | Ranny Komalasari Dewi (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2008)  | Pengaruh Simpanan Giro <i>Wadiah Yad Dhamanah</i> Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah                         | Simpanan giro <i>wadiah yad dhamanah</i> memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah   |
| 2  | Rut Masidas Sibarani (Skripsi Program Studi Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan, Medan, 2014)                      | Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba yang Dihasilkan Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Kuala Tanjung       | Dana pihak ketiga menunjukkan pengaruh positif terhadap laba yang dihasilkan pada PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Kuala Tanjung periode Januari 2013-Desember 2013   |
| 3  | Yesia Kerlina (Skripsi Program Studi Strata 1 Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan, 2011) | Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk      | Secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa hanya giro saja yang berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Sedangkan deposito, tabungan dan jumlah kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional |
| 4  | Mardhiyyah Fitri Ekawati (Sripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya, 2010)   | Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah | Pembiayaan, penempatan dana pada Bank Indonesia, dan modal disetor berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan DPK dan PNBL dikeluarkan dari model karena   |

|  |  |                                    |                                       |
|--|--|------------------------------------|---------------------------------------|
|  |  | Indonesia (Periode 2004.1-2007.12) | menimbulkan masalah multikolinearitas |
|--|--|------------------------------------|---------------------------------------|

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranny Komalasari Dewi<sup>37</sup> terletak pada variabel penelitian yaitu hanya menggunakan giro *wadiah yad dhamanah* sebagai variabel independen. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tahun penelitian yaitu tahun 2008 serta metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan terhadap variabel penelitian, dimana peneliti sebelumnya menggunakan giro *wadiah yad dhamanah* sebagai variabel independen dan laba operasional sebagai variabel dependen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rut Masidas Sibarani<sup>38</sup> terletak pada variabel penelitian yaitu menggunakan total dana pihak ketiga sebagai variabel independen. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tahun penelitian yaitu tahun 2014 serta metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan terhadap variabel independen yaitu laba sebagai variabel dependen.

---

<sup>37</sup> Ranny Komalasari Dewi, “Pengaruh Simpanan Giro *Wadiah Yad Dhamanah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah”, (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2008), hlm. 1.

<sup>38</sup> Rut Masidas Sibarani, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba yang Dihasilkan Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Kuala Tanjung”, (Skripsi, Politeknik Negeri Medan, Medan, 2014), hlm. 1

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesia Kerlina<sup>39</sup> terletak pada variabel penelitian yakni menggunakan giro, deposito, tabungan dan kredit sebagai variabel independen. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tahun penelitian yaitu tahun 2011. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan terhadap variabel penelitian, dimana peneliti sebelumnya menggunakan giro dan tabungan sebagai variabel independen dan laba sebagai variabel dependen, dan memiliki kesamaan terhadap metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyyah Fitria Ekawati<sup>40</sup> terletak pada variabel penelitian yakni pembiayaan, penempatan dana pada BI, penempatan dana pada bank lain, modal disetor dan dana pihak ketiga sebagai variabel independen. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Umum Syariah Indonesia, tahun penelitian yaitu tahun 2010. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan variabel dependen yaitu laba dan memiliki kesamaan terhadap metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

### **C. Kerangka Pikir**

Menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan. Pengertian menghimpun dana berarti

---

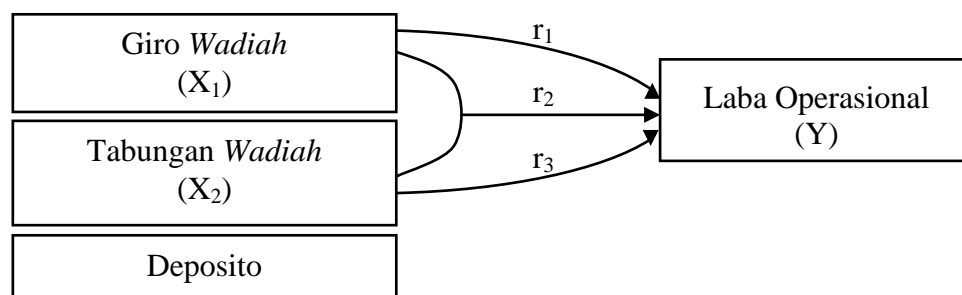
<sup>39</sup> Yesia Kerlina, "Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2011), hlm. 1.

<sup>40</sup> Mardhiyyah Fitria Ekawati, "Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2004.1-2007.12)", (Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya, 2010), hlm. 1.

mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bank syariah dapat dikatakan berhasil sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) apabila bank tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat menarik minat masyarakat sehingga masyarakat mau menyimpan uangnya di bank syariah, serta mampu melayani kebutuhan dana masyarakat melalui pemberian pembiayaan kepada mereka yang kekurangan dana.

Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Untuk menghindari *idle fund* (dana menganggur) bank menyalurkan dana yang telah dihimpun dalam bentuk pembiayaan. Kegiatan penyaluran dana tersebut akan diperoleh pendapatan yang menentukan besarnya pendapatan operasional bank. Sehingga, selisih antara pendapatan operasional dan beban operasional tersebutlah yang dikatakan dengan laba operasional. Apabila laba operasional yang dihasilkan besar berarti bank telah melakukan kegiatannya dengan efektif dan efisien dalam mengembangkan usahanya sebab laba merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini, dapat dilihat dari gambar berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau jawaban sementara dalam penelitian. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.<sup>41</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha<sub>1</sub> = Ada pengaruh antara giro *wadiah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.
- Ha<sub>2</sub> = Ada pengaruh antara tabungan *wadiah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.
- Ha<sub>3</sub> = Ada pengaruh antara giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

---

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012), hlm. 62.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan mengakses *website* resmi Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id*. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian diperkirakan selama kurang lebih tiga bulan dari bulan Juni 2016 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>42</sup> Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu.<sup>43</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.<sup>44</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013 sampai Februari 2016 atau sebanyak 38 bulan.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

<sup>43</sup> Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 99.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.<sup>45</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>46</sup>

Apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.<sup>47</sup>

Adapun Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013 sampai Februari 2016 atau sebanyak 38 bulan, dikarenakan jumlah objeknya kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

### D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan publikasi bulanan yang diterbitkan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang diakses dari *website* resmi Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id*, alternatif *website* lainnya dapat dilihat dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu

---

<sup>45</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 118.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 128.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 107.

<sup>48</sup> Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 148.

*www.ojk.go.id*. Periode data menggunakan data laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan mulai Januari 2013 sampai Februari 2016.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu teknik penelitian. Teknik (alat) pengumpul data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen.<sup>49</sup> Studi dokumen digunakan untuk memperoleh data giro *wadiah*, tabungan *wadiah* serta laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 22.0. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian antara lain:

##### **1. Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), rata-rata (*mean*).<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 144.

<sup>50</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>51</sup>

Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample kolmogorov smirnov* dan metode grafik. Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>52</sup> Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.<sup>53</sup>

### b. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 144.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 147.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 144.

antara variabel bebas. Metode uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1.<sup>54</sup>

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>55</sup> Penelitian ini tidak menggunakan uji heteroskedastisitas karena peneliti menggunakan data *time series*.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.<sup>56</sup> Autokorelasi terjadi jika angka

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 151-152.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 158.

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 47.

Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau di atas +2 dan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.<sup>57</sup>

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (*giro wadiah* dan tabungan *wadiah*) dengan variabel dependen (laba operasional). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>58</sup> Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$LB = a + b_1GW + b_2TW + e$$

Keterangan:

LB = Laba operasional

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

GW, TW = Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*

e = Tingkat *Error*

---

<sup>57</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hlm. 111.

<sup>58</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 73.

<sup>59</sup> Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien determinasi (*R square*)

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, maka digunakan uji korelasi ganda (*R*). Pedoman untuk memberikan interpretasi korelasi ganda yaitu sebagai berikut:<sup>60</sup>

0,00 - 0,199 = Sangat rendah

0,20 - 0,399 = Rendah

0,40 - 0,5999 = Sedang

0,60 - 0,799 = Kuat

0,80 - 1,000 = Sangat kuat

*R square* ( $R^2$ ) atau kuadrat dari *R*, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

##### b. Uji parsial (uji *t*)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>61</sup> Untuk mengetahui pengaruh secara parsial, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan kriteria pengujian:

---

<sup>60</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 78.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 83.

$-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima.

$-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>62</sup>

c. Uji simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>63</sup> Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan kriteria pengujian:

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 85.

<sup>63</sup> Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 239.

<sup>64</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 83.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**

##### **1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari loka karya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.<sup>65</sup>

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413.T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.<sup>66</sup>

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 84 miliar. Kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh

---

<sup>65</sup> Laporan Tahunan, *Managing The Challenge of Growth, Annual Report 2013*, Bank Muamalat Indonesia, hlm. 16.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 16-17.

tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar sebagai wujud dukungan mereka. Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK.013/1992 Tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.<sup>67</sup>

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998, angka *non performing financing* (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.<sup>68</sup>

Kondisi tersebut telah mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan *Islamic Development Bank* (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang saham luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>68</sup> *Ibid.*

<sup>69</sup> *Ibid.*

Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.<sup>70</sup>

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (*rebranding*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang *Islamic, Modern, dan Professional*.<sup>71</sup>

Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013.<sup>72</sup>

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan kepada 3,9 juta nasabah melalui 456 kantor layanan yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia dan didukung oleh jaringan layanan di lebih dari 4.000 *outlet System Online Payment Point (SOPP)* di PT. POS Indonesia dan 1.483 *Automated Teller Machine (ATM)*. Untuk memantapkan aksesibilitas

---

<sup>70</sup> *Ibid.*

<sup>71</sup> *Ibid.*

<sup>72</sup> *Ibid.*

nasabah. Bank Muamalat telah meluncurkan *Shar-e Gold* yang dapat digunakan untuk bertransaksi bebas biaya di jutaan *merchant* di 170 negara. *Shar-e Gold* meraih predikat sebagai Kartu Debit Syariah Berteknologi Chip Pertama di Indonesia oleh Musium Rekor Indonesia (MURI).<sup>73</sup>

Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank syariah yang berekspansi ke luar negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah dapat memanfaatkan jaringan Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS) dengan jangkauan akses lebih dari 2.000 ATM di Malaysia.<sup>74</sup>

Pelopor perbankan syariah ini selalu berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan mudah dijangkau bagi masyarakat hingga ke berbagai pelosok Nusantara. Bukti komitmen tersebut telah mendapat apresiasi dari pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional, serta masyarakat luas dengan perolehan lebih dari 100 penghargaan bergengsi selama 5 tahun terakhir.<sup>75</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa, perkembangan dan pertumbuhan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk hingga sekarang menunjukkan kemajuan yang luar biasa dan dipandang kuat sebagai pelopor dalam dunia perbankan syariah.

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

<sup>74</sup> *Ibid.*

<sup>75</sup> *Ibid.*

## 2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

### a. Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi dipasar rasional.

### b. Misi

Menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.<sup>76</sup>

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya, keunggulan produk atau jasa yang dijual, jaringan, dan teknologi yang unggul guna mendukung *operational excellence*. Komponen tersebut bukanlah penentu yang menjadi kunci keberhasilan suatu bisnis. Faktor pendorong yang sesungguhnya terletak pada kekuatan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi dan energi budaya kerja perusahaan.<sup>77</sup>

Faktor pendorong tersebut dibuktikan oleh Bank Muamalat yang memiliki visi menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spritual, dikagumi di pasar rasional dengan misi menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia yang penekanannya pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai kepada *stake holders*.

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

Pencapaian visi dan misi tersebut sangat didukung oleh nilai-nilai yang tertanam dan ditumbuh kembangkan oleh individual serta *positioning* perseroan sebagai lembaga keuangan syariah, sehingga harus digerakkan dengan sistem, akhlak, dan akidah sesuai prinsip syariah.<sup>78</sup> Oleh karena itu, perbankan dengan sistem syariah ini harus sesuai dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam segala jenis kegiatan operasionalnya.

Bank Muamalat menjunjung praktik kejujuran sejak awal rekrutmen, serta larangan menerima imbalan dalam bentuk apapun dari para nasabah dan mitra kerja. Selain itu, Bank Muamalat juga sangat tegas dalam menyikapi risiko reputasi yang ditimbulkan karyawan akibat perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan budaya, etika, dan hukum.<sup>79</sup>

Penilaian kinerja terhadap karyawan mengacu kepada *score board* berdasarkan aspek-aspek finansial dan kepatuhan. Pengangkatan staf dan pejabat yang akan memangku jabatan harus melalui prosesi sumpah jabatan secara lisan dan tertulis tentang pernyataan tujuh perilaku sebagai pedoman perilaku (*code of conduct*) yang harus dipertanggungjawabkan dengan janji untuk:<sup>80</sup>

- a. Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan perusahaan
- b. Memegang teguh rahasia bank dan perusahaan
- c. Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun terkait tugas dan jabatan
- d. Menjunjung kehormatan perusahaan dan karyawan

---

<sup>78</sup> *Ibid.*

<sup>79</sup> *Ibid.*

<sup>80</sup> *Ibid.*

- e. Bekerja sesuai dengan prinsip syariah
- f. Berpegang teguh pada akhlak Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari
- g. Bertanggung jawab terhadap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan Bank Muamalat, senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan.<sup>81</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016 yang diakses langsung dari situs resmi Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id* dan dapat juga diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*, serta satu variabel dependen yaitu laba operasional. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel, akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Giro *Wadiah***

Giro *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan disetiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya. Data

---

<sup>81</sup> *Ibid.*

tentang giro *wadiah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel III.1**  
**Giro Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

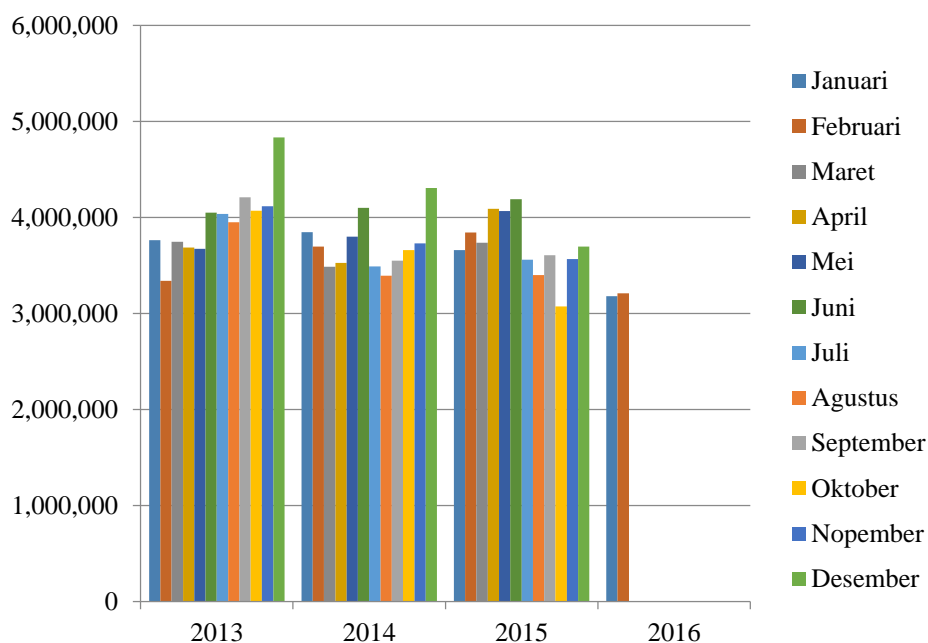
| No            | Bulan     | 2013              | 2014              | 2015              | 2016             |
|---------------|-----------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
|               |           | 1                 | Januari           | 3.763.582         | 3.846.712        |
| 2             | Februari  | 3.340.231         | 3.693.947         | 3.841.855         | 3.207.199        |
| 3             | Maret     | 3.744.515         | 3.484.137         | 3.734.935         |                  |
| 4             | April     | 3.686.131         | 3.524.252         | 4.090.411         |                  |
| 5             | Mei       | 3.673.273         | 3.798.962         | 4.064.889         |                  |
| 6             | Juni      | 4.049.295         | 4.098.803         | 4.188.599         |                  |
| 7             | Juli      | 4.034.539         | 3.488.709         | 3.558.051         |                  |
| 8             | Agustus   | 3.948.619         | 3.390.406         | 3.397.527         |                  |
| 9             | September | 4.208.554         | 3.548.102         | 3.605.848         |                  |
| 10            | Oktober   | 4.068.535         | 3.658.740         | 3.072.093         |                  |
| 11            | Nopember  | 4.116.482         | 3.730.208         | 3.563.842         |                  |
| 12            | Desember  | 4.831.623         | 4.305.132         | 3.696.160         |                  |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>47.465.379</b> | <b>44.568.110</b> | <b>44.473.559</b> | <b>6.385.542</b> |

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa giro *wadiah* pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2.897.269.000.000,- atau 6,10%. Pada tahun 2015 giro *wadiah* mengalami penurunan sebesar 94.551.000.000,- atau 0,21%. Sedangkan tahun yang berjalan di tahun 2016 yang berakhir pada bulan Februari, cenderung mengalami fluktuasi jika dibandingkan dengan tahun 2015. Hal tersebut dibuktikan bahwa giro *wadiah* pada bulan Januari 2016 mengalami penurunan sebesar 517.817.000.000,- atau 14,01% dari bulan Desember 2015, dan bulan Februari 2016 mengalami peningkatan sebesar 28.856.000.000,- atau

0,91% dari bulan Januari 2016. Untuk lebih jelas mengenai giro *wadiah*, maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini.

**Grafik III.1**  
**Giro Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

## 2. Tabungan *Wadiah*

Tabungan *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM (*automatic teller machine*) dan *debit card*. Data tentang tabungan *wadiah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

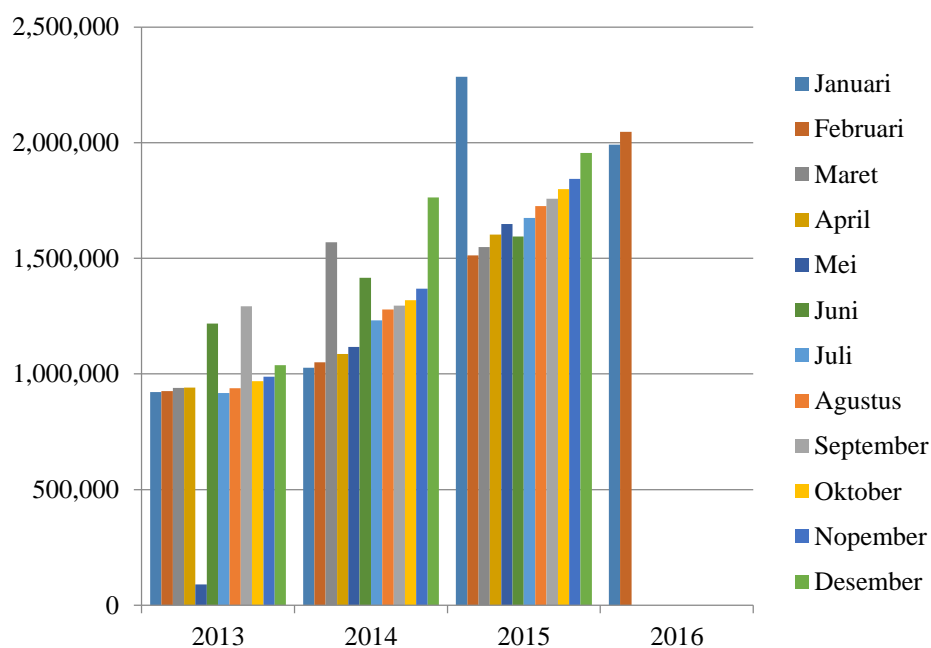
**Tabel III.2**  
**Tabungan Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

| No            | Bulan     |                   |                   |                   |                  |
|---------------|-----------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
|               |           | 2013              | 2014              | 2015              | 2016             |
| 1             | Januari   | 921.268           | 1.027.442         | 2.284.607         | 1.991.317        |
| 2             | Februari  | 925.245           | 1.050.143         | 1.512.177         | 2.046.947        |
| 3             | Maret     | 939.741           | 1.569.437         | 1.548.914         |                  |
| 4             | April     | 940.397           | 1.085.625         | 1.602.630         |                  |
| 5             | Mei       | 89.615            | 1.117.341         | 1.647.900         |                  |
| 6             | Juni      | 1.217.383         | 1.415.566         | 1.594.262         |                  |
| 7             | Juli      | 916.904           | 1.231.117         | 1.674.018         |                  |
| 8             | Agustus   | 938.220           | 1.278.195         | 1.725.114         |                  |
| 9             | September | 1.292.311         | 1.294.887         | 1.757.477         |                  |
| 10            | Oktober   | 968.228           | 1.319.509         | 1.799.779         |                  |
| 11            | Nopember  | 988.204           | 1.368.288         | 1.843.677         |                  |
| 12            | Desember  | 1.037.533         | 1.763.842         | 1.955.721         |                  |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>11.175.049</b> | <b>15.521.392</b> | <b>20.946.276</b> | <b>4.038.264</b> |

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa tabungan *wadiah* pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 4.346.343.000.000,- atau 38,89%. Pada tahun 2015 tabungan *wadiah* mengalami peningkatan sebesar 5.424.884.000.000,- atau 34,95%. Sedangkan tahun yang berjalan di tahun 2016 yang berakhir pada bulan Februari, cenderung mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2015. Hal tersebut dibuktikan bahwa tabungan *wadiah* pada bulan Januari 2016 mengalami peningkatan sebesar 35.596.000.000,- atau 1,82% dari bulan Desember 2015, dan bulan Februari 2016 mengalami peningkatan sebesar 55.630.000.000,- atau 2,79% dari bulan Januari 2016. Untuk lebih jelas mengenai tabungan *wadiah*, maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini.

**Grafik III.2**  
**Tabungan Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

### 3. Laba Operasional

Laba operasi (*operating income*) adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan). Laba operasional bertujuan untuk mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, serta terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan. Data tentang laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

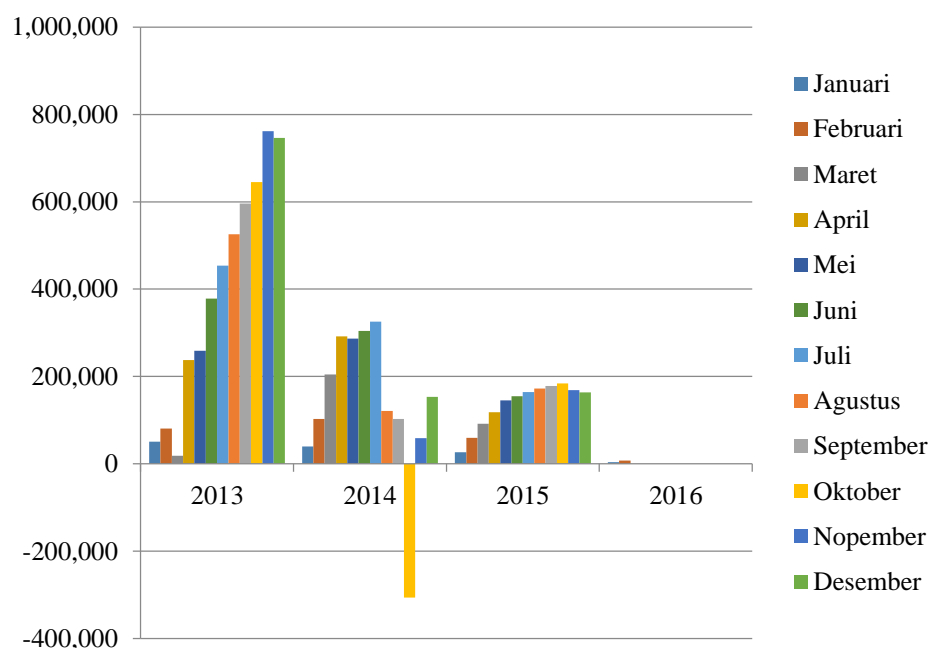
**Tabel III.3**  
**Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

| No            | Bulan     |                  |                  |                  |               |
|---------------|-----------|------------------|------------------|------------------|---------------|
|               |           | 2013             | 2014             | 2015             | 2016          |
| 1             | Januari   | 50.454           | 39.497           | 26.218           | 3.678         |
| 2             | Februari  | 80.886           | 102.925          | 59.421           | 7.321         |
| 3             | Maret     | 18.397           | 204.557          | 92.122           |               |
| 4             | April     | 237.702          | 291.526          | 118.029          |               |
| 5             | Mei       | 258.721          | 286.918          | 145.064          |               |
| 6             | Juni      | 378.169          | 304.281          | 155.107          |               |
| 7             | Juli      | 453.799          | 325.443          | 164.272          |               |
| 8             | Agustus   | 525.832          | 121.370          | 172.049          |               |
| 9             | September | 596.185          | 102.540          | 177.978          |               |
| 10            | Oktober   | 644.908          | -306.044         | 183.990          |               |
| 11            | Nopember  | 761.835          | 58.602           | 168.371          |               |
| 12            | Desember  | 745.894          | 153.066          | 163.454          |               |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>4.752.782</b> | <b>1.684.681</b> | <b>1.626.075</b> | <b>10.999</b> |

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa laba operasional pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3.068.101.000.000,- atau 64,55%. Pada tahun 2015 laba operasional mengalami penurunan sebesar 58.606.000.000,- atau 3,48%. Sedangkan tahun yang berjalan di tahun 2016 yang berakhir pada bulan Februari, cenderung mengalami fluktuasi jika dibandingkan dengan tahun 2015. Hal tersebut dibuktikan bahwa laba operasional pada bulan Januari 2016 mengalami penurunan sebesar 159.776.000.000,- atau 97,75% dari bulan Desember 2015, dan bulan Februari 2016 mengalami peningkatan sebesar 3.643.000.000,- atau 99,05% dari bulan Januari 2016. Untuk lebih jelas mengenai laba operasional, maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini.

**Grafik III.3**  
**Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

### C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016, kemudian dianalisis menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.0 dengan tujuan untuk membuktikan apakah teori dan rumusan masalah yang telah digariskan diterima atau tidaknya dalam penelitian ini. Hasil uji penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), rata-rata

(*mean*). Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut.

**Tabel III.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |            |
|------------------------|----|---------|---------|------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean       |
| GiroWadiah             | 38 | 3072093 | 4831623 | 3760331,32 |
| TabunganWadiah         | 38 | 89615   | 2284607 | 1360025,82 |
| LabaOperasional        | 38 | -306044 | 761835  | 212487,82  |
| Valid N (listwise)     | 38 |         |         |            |

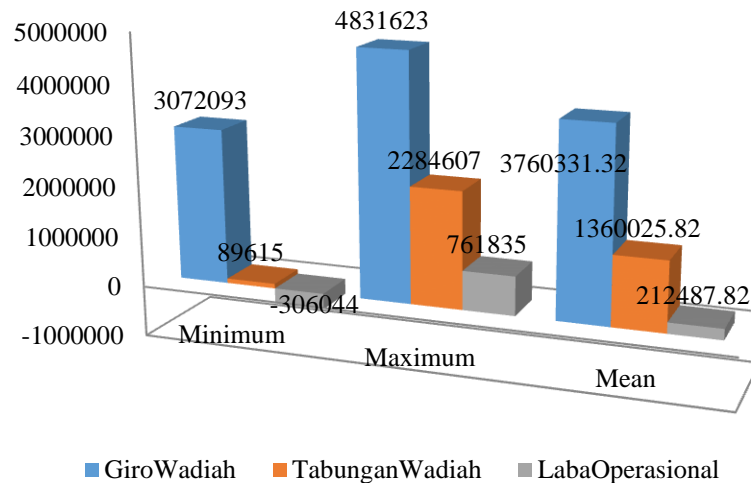
Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Dari hasil *output* di atas, giro *wadiah* terendah sebesar Rp 3.072.093.000.000,-. Giro *wadiah* tertinggi sebesar Rp 4.831.623.000.000,-. Rata-rata giro *wadiah* sebesar Rp 3.760.331.320.000,-.

Tabungan *wadiah* terendah sebesar Rp 89.615.000.000,-. Tabungan *wadiah* tertinggi sebesar Rp 2.284.607.000.000,-. Rata-rata tabungan *wadiah* sebesar Rp 1.360.025.820.000,-.

Laba operasional terendah sebesar Rp -306.044.000.000,-. Laba operasional tertinggi sebesar Rp 761.835.000.000,-. Rata-rata laba operasional sebesar Rp 212.487.820.000,-. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil pengujian statistik deskriptif giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan laba operasional, maka dapat digambarkan melalui grafik dibawah ini.

**Grafik III.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Hasil perhitungan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel III.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 38                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 173640,69757797         |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,075                    |
|                                  | Positive       | ,063                    |
|                                  | Negative       | -,075                   |
| Test Statistic                   |                | ,075                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

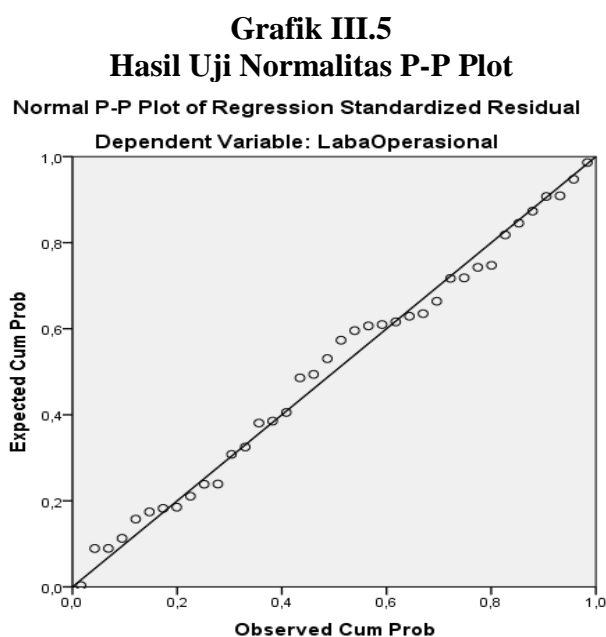
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 yaitu  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga data giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan laba operasional memenuhi syarat uji regresi.

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot hasil regresi. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Grafik normal P-P Plot berikut, menunjukkan normalitas persamaan.



Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Pada grafik normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data dalam persamaan, menyebar disekeliling dan mengikuti garis normal (garis diagonal), menunjukkan kedua persamaan memenuhi asumsi

persamaan dengan distribusi normal. Sehingga data dan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian ilmiah.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

**Tabel III.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |       |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)    | -788237,927                 | 365677,360 |                           |                         |       |
| GiroWadiah      | ,310                        | ,087       | ,497                      | ,929                    | 1,076 |
| Tabungan Wadiah | -,121                       | ,071       | -,240                     | ,929                    | 1,076 |

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari giro wadiah dan tabungan wadiah sebesar 1,076, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* giro wadiah dan tabungan wadiah sebesar 0,929, artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel giro wadiah dan tabungan wadiah tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* (DW).

**Tabel III.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,607 <sup>a</sup> | ,368     | ,332              | 178532,942                 | ,898          |

a. Predictors: (Constant), TabunganWadiah, GiroWadiah

b. Dependent Variable: LabaOperasional

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari *output* di atas, maka dapat dijelaskan DW sebesar 0,898, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 0.898 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel III.8**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)   | -788237,927                 | 365677,360 |                           | -2,156 | ,038 |
| GiroWadiah     | ,310                        | ,087       | ,497                      | 3,566  | ,001 |
| TabunganWadiah | -,121                       | ,071       | -,240                     | -1,719 | ,095 |

a. Dependent Variable: LabaOperasional  
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Model persamaan regresi dari hasil perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$LB = a + b_1GW + b_2TW + e$$

$$LB = -788237,927 + 0,310GW - 0,121TW + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta -788237,927; artinya jika giro *wadiah* (GW) dan tabungan *wadiah* (TW) bernilai 0, maka laba operasional (LB) nilainya adalah Rp -788.237.927.000,-.
- b. Koefisien regresi variabel giro *wadiah* (GW) sebesar 0,310. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan giro *wadiah* mengalami kenaikan Rp 1.000.000,-, maka laba operasional (LB) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 310.000,-. Sehingga persamaan laba operasional menjadi  $LB = -788.237.927.000 + 310.000 = -788.237.617.000$ , dengan asumsi bahwa nilai tabungan *wadiah* dianggap nol. Koefisien giro *wadiah* bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara giro *wadiah* dengan laba operasional, semakin meningkat giro *wadiah* maka semakin meningkat laba operasional.

- c. Koefisien regresi variabel tabungan *wadiah* (TW) sebesar -0,121. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan tabungan *wadiah* mengalami kenaikan Rp 1.000.000,-, maka laba operasional (LB) akan mengalami penurunan sebesar Rp -121.000,-. Sehingga persamaan regresi tabungan *wadiah* menjadi  $LB = -788.237.927.000 + (-121.000) = -788.238.048.000$ , dengan asumsi bahwa nilai giro *wadiah* dianggap nol. Koefisien tabungan *wadiah* bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara tabungan *wadiah* dengan laba operasional, semakin meningkat tabungan *wadiah* maka semakin menurun laba operasional. Hal ini disebabkan kurangnya manajerialisasi dana terhadap pengelolaan tabungan *wadiah*, sehingga perolehan laba operasional tidak maksimal.

#### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

*R square* ( $R^2$ ) atau kuadrat dari *R*, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel III.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,607 <sup>a</sup> | ,368     | ,332              | 178532,942                 |

a. Predictors: (Constant), TabunganWadiah, GiroWadiah

b. Dependent Variable: LabaOperasional

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,607. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional. Sedangkan R *square* sebesar 0,368 atau 36,8%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* sebesar 36,8% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode Januari 2013 sampai Februari 2016. Sedangkan sisanya sebesar 63,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $38 - 2 - 1 = 35$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen), hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,690 (lihat pada lampiran 6). Hasil analisis regresi, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel III.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)   | -788237,927                 | 365677,360 |                           | -2,156 | ,038 |
| GiroWadiah     | ,310                        | ,087       | ,497                      | 3,566  | ,001 |
| TabunganWadiah | -,121                       | ,071       | -,240                     | -1,719 | ,095 |

a. Dependent Variable: LabaOperasional

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk giro *wadiah* ( $X_1$ ) sebesar 3,566 dan tabungan *wadiah* ( $X_2$ ) sebesar -1,719. Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial pada tingkat signifikansi 5%, pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , yaitu sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis variabel giro *wadiah* ( $X_1$ )

Secara parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa giro *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai taraf sig.  $< \alpha$  yaitu  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,566 > 1,690$ , sehingga hipotesis  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara giro *wadiah* terhadap laba operasional.

2) Pengujian hipotesis variabel tabungan *wadiah* ( $X_2$ )

Secara parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa tabungan *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai taraf sig.  $> \alpha$  yaitu  $0,095 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,719 < 1,690$ , sehingga hipotesis  $H_{a2}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadiah* terhadap laba operasional.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Penentuan tabel distribusi F dicari menggunakan tingkat signifikansi 5%, df 1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau 38-2-1 = 35 (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen), hasil diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,27 (lihat pada lampiran 7). Hasil analisis regresi, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel III.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F      | Sig.              |
|--------------|-------------------|----|------------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 649635260587,203  | 2  | 324817630293,602 | 10,191 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 1115590398648,507 | 35 | 31874011389,957  |        |                   |
| Total        | 1765225659235,710 | 37 |                  |        |                   |

a. Dependent Variable: LabaOperasional

b. Predictors: (Constant), TabunganWadiah, GiroWadiah

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, diperoleh nilai sig.  $< \alpha$  yaitu 0,000  $<$  0,05 dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu 10,191  $>$  3,27, sehingga hipotesis  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode

Januari 2013-Februari 2016. Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* mengalami peningkatan maupun penurunan, maka akan memberikan dampak perubahan terhadap laba operasional.

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis menggunakan SPSS Versi 22.0 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,368 atau 36,8%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* sebesar 36,8% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode Januari 2013 sampai Februari 2016. Sedangkan sisanya sebesar 63,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori, yang menjelaskan bahwa dana simpanan (giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*) diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan.<sup>82</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Teddy Hikmat Fauzi, yaitu hubungan antara giro dan tabungan terhadap perolehan laba operasional adalah sangat kuat dan positif. Dengan demikian, dana simpanan tersebut dapat dialokasikan dengan tujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dengan tingkat risiko yang rendah, dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

---

<sup>82</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 98.

Dari hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menjelaskan laba operasional. Variabel giro *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, sedangkan variabel tabungan *wadiah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Selanjutnya, hasil interpretasi dari regresi dan signifikansi dari masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan, yaitu:

1. Pengaruh giro *wadiah* terhadap laba operasional

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel giro *wadiah* (GW) sebesar 0,310. Hal ini berarti giro *wadiah* memiliki hubungan positif terhadap laba operasional. Dimana apabila giro *wadiah* mengalami kenaikan Rp 1.000.000,-, maka laba operasional (LB) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 310.000,- dengan asumsi jika nilai variabel tabungan *wadiah* adalah nol.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu sebesar 3,566. Hal ini berarti giro *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Adiwarmanto A. Karim bahwa keuntungan atau kerugian dari penyaluran giro *wadiah* menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat, tapi tidak boleh diperjanjikan di muka.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hlm. 340.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Teddy Hikmat Fauzi, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel giro terhadap perolehan laba operasional.

Giro *wadiah* memiliki hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan terhadap laba operasional, hal ini berarti bahwa apabila giro *wadiah* naik maka laba operasional pun ikut naik. Begitu juga sebaliknya apabila giro *wadiah* turun maka laba operasional pun ikut turun.

## 2. Pengaruh tabungan *wadiah* terhadap laba operasional

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tabungan *wadiah* (TW) sebesar -0,121. Hal ini berarti total simpanan memiliki hubungan negatif terhadap laba operasional. Dimana apabila tabungan *wadiah* mengalami kenaikan Rp 1.000.000,-, maka laba operasional (LB) akan mengalami penurunan sebesar Rp -121.000,- dengan asumsi jika nilai variabel giro *wadiah* adalah nol.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu sebesar -1,719. Hal ini berarti tabungan *wadiah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional yang terlihat dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Adiwarmanto A. Karim bahwa keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.<sup>84</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, hlm. 346.

Teddy Hikmat Fauzi, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel tabungan terhadap perolehan laba operasional.

Tabungan *wadiah* memiliki hubungan yang negatif dan pengaruhnya tidak signifikan terhadap laba operasional, hal ini berarti bahwa apabila tabungan *wadiah* meningkat maka laba operasional mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya apabila tabungan *wadiah* menurun maka laba operasional mengalami peningkatan.

3. Pengaruh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* (secara simultan) terhadap laba operasional

Berdasarkan hasil uji F pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu sebesar 10,191. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Teddy Hikmat Fauzi, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap perolehan laba operasional pada PT. Bank Jabar Syariah Cabang Bandung.

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba operasional, hal ini berarti bahwa apabila giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan mengalami peningkatan, akan mengakibatkan laba operasional mengalami peningkatan pula. Begitu juga sebaliknya apabila giro *wadiah* dan

tabungan *wadiah* secara simultan mengalami penurunan akan mengakibatkan laba operasional mengalami penurunan pula.

Dengan demikian, dari penjelasan dari masing-masing variabel tersebut di atas secara parsial menunjukkan bahwa variabel giro *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, sedangkan tabungan *wadiah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba operasional dapat dipengaruhi oleh giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, giro *wadiah* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,566 > 1,690$ , maka dapat disimpulkan  $H_{a1}$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara giro *wadiah* terhadap laba operasional. Berdasarkan data PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016 menunjukkan bahwa giro *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, hal ini dikarenakan giro *wadiah* sebagai salah satu sumber dana yang dialokasikan untuk menutupi biaya operasional dan memperoleh laba. Semakin banyak giro *wadiah* yang diperoleh bank maka semakin banyak pula laba operasional yang dihasilkan.
2. Secara parsial, tabungan *wadiah* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-1,719 < 1,690$ , maka dapat disimpulkan  $H_{a2}$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadiah* terhadap laba operasional. Berdasarkan data PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016, tabungan *wadiah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Tabungan *wadiah* sebagai salah satu sumber dana yang dialokasikan untuk menutupi biaya operasional dan memperoleh laba. Namun dalam hal ini, tabungan *wadiah* tidak

mempengaruhi perubahan laba operasional. Semakin banyak tabungan *wadiah* maka semakin menurun laba operasional yang dihasilkan.

3. Secara simultan atau bersama-sama giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,191 > 3,27$ , maka dapat disimpulkan  $H_{a3}$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* terhadap laba operasional. Hal ini berarti apabila giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* secara simultan meningkat maka laba operasional akan meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebaiknya lebih meningkatkan promosi produk-produk Bank Muamalat Indonesia khususnya pada giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui keunggulan produk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. meningkatkan efisiensi biaya operasional, sehingga dengan mengurangi biaya operasional maka laba operasional akan meningkat. Selain itu, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk lebih meningkatkan upaya untuk mengoptimalkan penyaluran sumber dana dengan cara melakukan promosi produk-produk syariah khususnya produk penyaluran pembiayaan dan jasa, serta lebih teliti dalam memberikan penyaluran sumber dana dalam bentuk pembiayaan terhadap masyarakat sehingga dapat mengurangi risiko penyaluran dana.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi laba operasional.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan dunia perbankan pada khususnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Charles T. Horngren, dkk. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Mardhiyyah Fitria Ekawati, "Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2004.1-2007.12)", (Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya, 2010).
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Ranny Komalasari Dewi, "Pengaruh Simpanan Giro Wadiah Yad Dhamanah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah", (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2008).
- Rut Masidas Sibarani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba yang Dihasilkan Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Kuala Tanjung", (Skripsi, Politeknik Negeri Medan, Medan, 2014).

- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.
- Teddy Hikmat Fauzi, “Manajerialisasi Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Operasional Pada PT. (Persero) Bank Jabar Syariah Bandung”, dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 9, Nomor 3, Mei 2011.
- Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012.
- Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Yesia Kerlina, “Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2011).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Nama : Sri Aisyah  
NIM : 12 220 0128  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/Perbankan Syariah  
Tempat/Tanggal Lahir : Silinggom-Linggom, 17 Oktober 1994  
Alamat : Sipirok

B. Nama Orang Tua  
Ayah : Sakiman  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : Soinam  
Pekerjaan : -  
Alamat : Sipirok

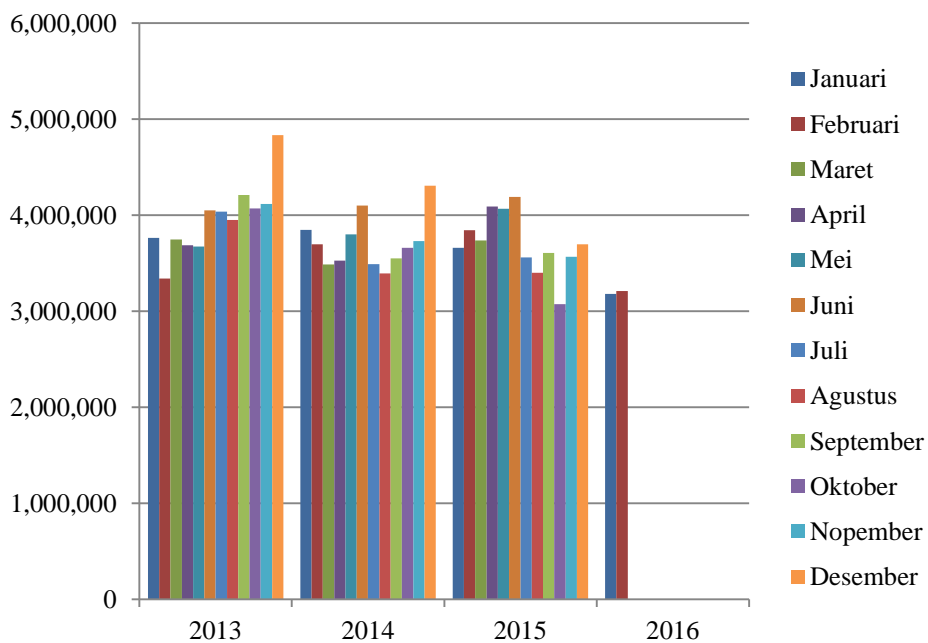
C. Pendidikan  
1. SD : SDN 102960, Silinggom-linggom 2000-2006  
2. SMP : SMP Negeri 1 Angkola Timur, Pargarutan 2006-2009  
3. SMA : SMK Negeri 1 Padangsidempuan 2009-2012  
4. PERGURUAN TINGGI : IAIN Padangsidempuan 2012-2016

**Lampiran 1: Deskripsi Data Penelitian**

**Tabel**  
**Giro Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

| No            | Bulan     |                   |                   |                   |                  |
|---------------|-----------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
|               |           | 2013              | 2014              | 2015              | 2016             |
| 1             | Januari   | 3.763.582         | 3.846.712         | 3.659.349         | 3.178.343        |
| 2             | Februari  | 3.340.231         | 3.693.947         | 3.841.855         | 3.207.199        |
| 3             | Maret     | 3.744.515         | 3.484.137         | 3.734.935         |                  |
| 4             | April     | 3.686.131         | 3.524.252         | 4.090.411         |                  |
| 5             | Mei       | 3.673.273         | 3.798.962         | 4.064.889         |                  |
| 6             | Juni      | 4.049.295         | 4.098.803         | 4.188.599         |                  |
| 7             | Juli      | 4.034.539         | 3.488.709         | 3.558.051         |                  |
| 8             | Agustus   | 3.948.619         | 3.390.406         | 3.397.527         |                  |
| 9             | September | 4.208.554         | 3.548.102         | 3.605.848         |                  |
| 10            | Oktober   | 4.068.535         | 3.658.740         | 3.072.093         |                  |
| 11            | Nopember  | 4.116.482         | 3.730.208         | 3.563.842         |                  |
| 12            | Desember  | 4.831.623         | 4.305.132         | 3.696.160         |                  |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>47.465.379</b> | <b>44.568.110</b> | <b>44.473.559</b> | <b>6.385.542</b> |

**Grafik**  
**Giro Wadiah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

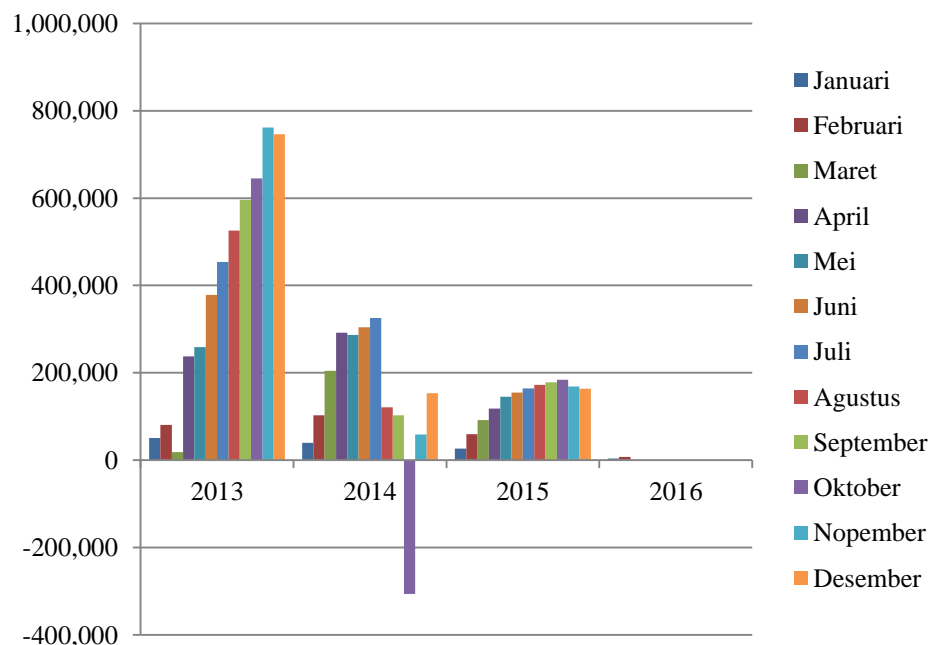




**Tabel**  
**Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

| No            | Bulan     |                  |                  |                  |               |
|---------------|-----------|------------------|------------------|------------------|---------------|
|               |           | 2013             | 2014             | 2015             | 2016          |
| 1             | Januari   | 50.454           | 39.497           | 26.218           | 3.678         |
| 2             | Februari  | 80.886           | 102.925          | 59.421           | 7.321         |
| 3             | Maret     | 18.397           | 204.557          | 92.122           |               |
| 4             | April     | 237.702          | 291.526          | 118.029          |               |
| 5             | Mei       | 258.721          | 286.918          | 145.064          |               |
| 6             | Juni      | 378.169          | 304.281          | 155.107          |               |
| 7             | Juli      | 453.799          | 325.443          | 164.272          |               |
| 8             | Agustus   | 525.832          | 121.370          | 172.049          |               |
| 9             | September | 596.185          | 102.540          | 177.978          |               |
| 10            | Oktober   | 644.908          | -306.044         | 183.990          |               |
| 11            | Nopember  | 761.835          | 58.602           | 168.371          |               |
| 12            | Desember  | 745.894          | 153.066          | 163.454          |               |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>4.752.782</b> | <b>1.684.681</b> | <b>1.626.075</b> | <b>10.999</b> |

**Grafik**  
**Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



## Lampiran 2: Data Uji Penelitian

### Data Uji Penelitian

| <b>Giro Wadiah</b> | <b>Tabungan Wadiah</b> | <b>Laba (Rugi)<br/>Operasional</b> |
|--------------------|------------------------|------------------------------------|
| 3.763.582          | 921.268                | 50.454                             |
| 3.340.231          | 925.245                | 80.886                             |
| 3.744.515          | 939.741                | 18.397                             |
| 3.686.131          | 940.397                | 237.702                            |
| 3.673.273          | 89.615                 | 258.721                            |
| 4.049.295          | 1.217.383              | 378.169                            |
| 4.034.539          | 916.904                | 453.799                            |
| 3.948.619          | 938.220                | 525.832                            |
| 4.208.554          | 1.292.311              | 596.185                            |
| 4.068.535          | 968.228                | 644.908                            |
| 4.116.482          | 988.204                | 761.835                            |
| 4.831.623          | 1.037.533              | 745.894                            |
| 3.846.712          | 1.027.442              | 39.497                             |
| 3.693.947          | 1.050.143              | 102.925                            |
| 3.484.137          | 1.569.437              | 204.557                            |
| 3.524.252          | 1.085.625              | 291.526                            |
| 3.798.962          | 1.117.341              | 286.918                            |
| 4.098.803          | 1.415.566              | 304.281                            |
| 3.488.709          | 1.231.117              | 325.443                            |
| 3.390.406          | 1.278.195              | 121.370                            |
| 3.548.102          | 1.294.887              | 102.540                            |
| 3.658.740          | 1.319.509              | -306.044                           |
| 3.730.208          | 1.368.288              | 58.602                             |
| 4.305.132          | 1.763.842              | 153.066                            |
| 3.659.349          | 2.284.607              | 26.218                             |
| 3.841.855          | 1.512.177              | 59.421                             |

|           |           |         |
|-----------|-----------|---------|
| 3.734.935 | 1.548.914 | 92.122  |
| 4.090.411 | 1.602.630 | 118.029 |
| 4.064.889 | 1.647.900 | 145.064 |
| 4.188.599 | 1.594.262 | 155.107 |
| 3.558.051 | 1.674.018 | 164.272 |
| 3.397.527 | 1.725.114 | 172.049 |
| 3.605.848 | 1.757.477 | 177.978 |
| 3.072.093 | 1.799.779 | 183.990 |
| 3.563.842 | 1.843.677 | 168.371 |
| 3.696.160 | 1.955.721 | 163.454 |
| 3.178.343 | 1.991.317 | 3.678   |
| 3.207.199 | 2.046.947 | 7.321   |

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016

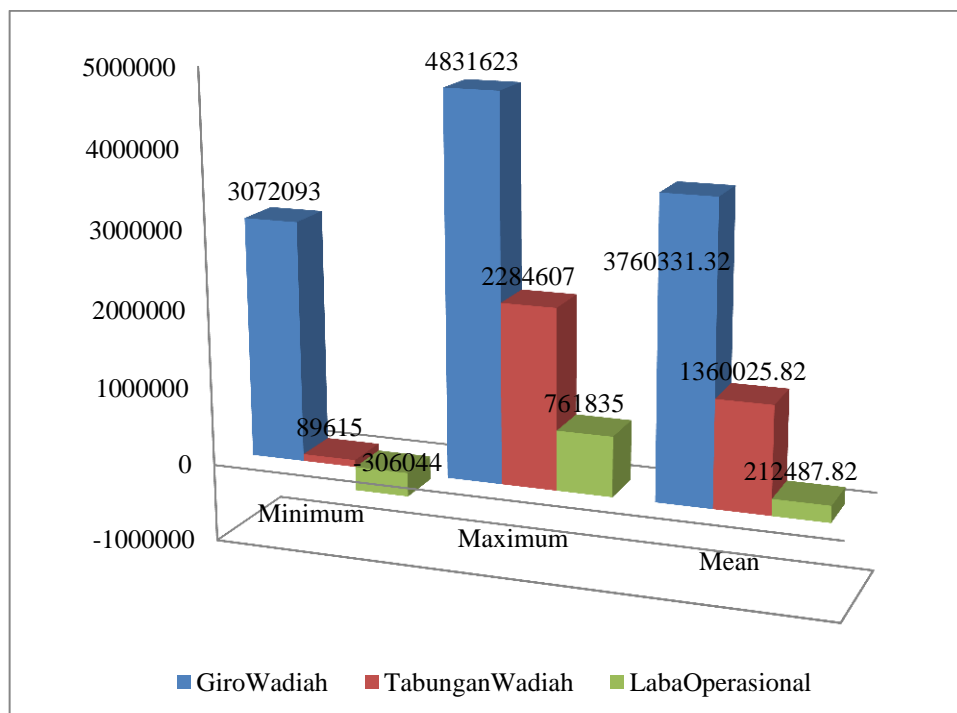
### Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVES VARIABLES=GiroWadiah TabunganWadiah LabaOperasional  
/STATISTICS=MEAN MIN MAX.

### Descriptives

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean       |
|--------------------|----|---------|---------|------------|
| GiroWadiah         | 38 | 3072093 | 4831623 | 3760331,32 |
| TabunganWadiah     | 38 | 89615   | 2284607 | 1360025,82 |
| LabaOperasional    | 38 | -306044 | 761835  | 212487,82  |
| Valid N (listwise) | 38 |         |         |            |

Grafik  
Hasil Uji Statistik Deskriptif



## Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

```
NPART TESTS  
  /K-S (NORMAL) =RES_1  
  /MISSING ANALYSIS.
```

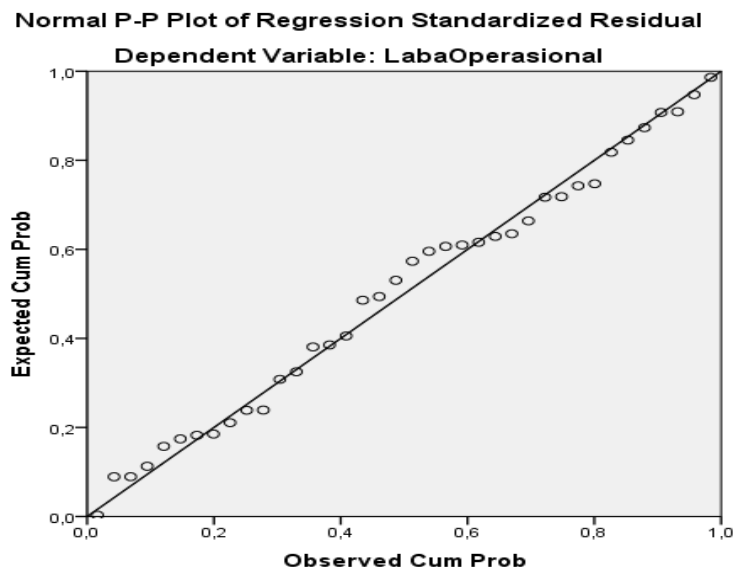
## NPar Tests

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 38                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 173640,69757797         |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,075                    |
|                                    | Positive       | ,063                    |
|                                    | Negative       | -,075                   |
| Test Statistic                     |                | ,075                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Normalitas P-P Plot

## Charts



## Hasil Uji Multikolinearitas

### Regression

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |       |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)   | -788237,927                 | 365677,360 |                           |                         |       |
| GiroWadiah     | ,310                        | ,087       | ,497                      | ,929                    | 1,076 |
| TabunganWadiah | -,121                       | ,071       | -,240                     | ,929                    | 1,076 |

a. Dependent Variable: LabaOperasional

## Hasil Uji Asumsi Klasik-Autokorelasi

### Regression

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,607 <sup>a</sup> | ,368     | ,332              | 178532,942                 | ,898          |

a. Predictors: (Constant), TabunganWadiah, GiroWadiah

b. Dependent Variable: LabaOperasional

## Lampiran 5: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                       | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | TabunganWadiah, GiroWadiah <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: LabaOperasional

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,607 <sup>a</sup> | ,368     | ,332              | 178532,942                 |

a. Predictors: (Constant), TabunganWadiah, GiroWadiah

b. Dependent Variable: LabaOperasional

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares    | df | Mean Square      | F      | Sig.              |
|-------|------------|-------------------|----|------------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 649635260587,203  | 2  | 324817630293,602 | 10,191 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1115590398648,507 | 35 | 31874011389,957  |        |                   |
|       | Total      | 1765225659235,710 | 37 |                  |        |                   |

a. Dependent Variable: LabaOperasional

b. Predictors: (Constant), TabunganWadiah, GiroWadiah

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)     | -788237,927                 | 365677,360 |                           | -2,156 | ,038 |
|       | GiroWadiah     | ,310                        | ,087       | ,497                      | 3,566  | ,001 |
|       | TabunganWadiah | -,121                       | ,071       | -,240                     | -1,719 | ,095 |

a. Dependent Variable: LabaOperasional

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |            |                 |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|------------|-----------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | GiroWadiah | Tabungan Wadiah |
| 1     | 1         | 2,929      | 1,000           | ,00                  | ,00        | ,01             |
|       | 2         | ,067       | 6,591           | ,01                  | ,03        | ,82             |
|       | 3         | ,004       | 28,885          | ,99                  | ,97        | ,17             |

a. Dependent Variable: LabaOperasional

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

| Case Number | Std. Residual | LabOperasional | Predicted Value | Residual    |
|-------------|---------------|----------------|-----------------|-------------|
| 1           | -1,212        | 50454          | 266763,77       | -216309,774 |
| 2           | -,303         | 80886          | 135026,45       | -54140,453  |
| 3           | -1,345        | 18397          | 258609,55       | -240212,552 |
| 4           | -,015         | 237702         | 240428,71       | -2726,708   |
| 5           | -,454         | 258721         | 339732,86       | -81011,861  |
| 6           | ,329          | 378169         | 319395,05       | 58773,953   |
| 7           | ,574          | 453799         | 351300,30       | 102498,704  |
| 8           | 1,141         | 525832         | 322074,01       | 203757,990  |
| 9           | 1,325         | 596185         | 359674,48       | 236510,525  |
| 10          | 1,620         | 644908         | 355609,24       | 289298,761  |
| 11          | 2,206         | 761835         | 368049,36       | 393785,636  |
| 12          | ,908          | 745894         | 583780,69       | 162113,315  |
| 13          | -1,345        | 39497          | 279646,92       | -240149,920 |
| 14          | -,709         | 102925         | 229528,06       | -126603,061 |
| 15          | ,578          | 204557         | 101433,44       | 103123,564  |
| 16          | ,666          | 291526         | 172608,58       | 118917,424  |
| 17          | ,185          | 286918         | 253928,31       | 32989,686   |
| 18          | -,036         | 304281         | 310683,62       | -6402,622   |
| 19          | 1,017         | 325443         | 143925,23       | 181517,770  |
| 20          | ,076          | 121370         | 107732,08       | 13637,923   |
| 21          | -,292         | 102540         | 154597,16       | -52057,156  |
| 22          | -2,756        | -306044        | 185909,76       | -491953,758 |
| 23          | -,804         | 58602          | 202145,39       | -143543,388 |
| 24          | -1,004        | 153066         | 332370,22       | -179304,223 |
| 25          | -,239         | 26218          | 68929,24        | -42711,236  |
| 26          | -,895         | 59421          | 219291,01       | -159870,008 |
| 27          | -,502         | 92122          | 181681,73       | -89559,732  |
| 28          | -,937         | 118029         | 285370,97       | -167341,974 |

|    |       |        |           |             |
|----|-------|--------|-----------|-------------|
| 29 | -,711 | 145064 | 271962,13 | -126898,129 |
| 30 | -,906 | 155107 | 316828,82 | -161721,821 |
| 31 | ,295  | 164272 | 111652,68 | 52619,318   |
| 32 | ,652  | 172049 | 55680,90  | 116368,097  |
| 33 | ,345  | 177978 | 116339,04 | 61638,957   |
| 34 | 1,335 | 183990 | -54280,52 | 238270,517  |
| 35 | ,423  | 168371 | 92850,37  | 75520,628   |
| 36 | ,242  | 163454 | 120270,96 | 43183,037   |
| 37 | ,270  | 3678   | -44593,07 | 48271,073   |
| 38 | ,279  | 7321   | -42400,50 | 49721,498   |

a. Dependent Variable: LabaOperasional

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                      | Minimum     | Maximum    | Mean      | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-------------|------------|-----------|----------------|----|
| Predicted Value      | -54280,52   | 583780,69  | 212487,82 | 132505,508     | 38 |
| Residual             | -491953,750 | 393785,625 | ,000      | 173640,698     | 38 |
| Std. Predicted Value | -2,013      | 2,802      | ,000      | 1,000          | 38 |
| Std. Residual        | -2,756      | 2,206      | ,000      | ,973           | 38 |

a. Dependent Variable: LabaOperasional

**Lampiran 6: Tabel Distribusi t**

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

| DF | Signifikansi |        | DF | Signifikansi |       | DF | Signifikansi |       |
|----|--------------|--------|----|--------------|-------|----|--------------|-------|
|    | 0,05         | 0,025  |    | 0,05         | 0,025 |    | 0,05         | 0,025 |
| 1  | 6,314        | 12,706 | 34 | 1,691        | 2,032 | 67 | 1,668        | 1,996 |
| 2  | 2,920        | 4,303  | 35 | <b>1,690</b> | 2,030 | 68 | 1,668        | 1,996 |
| 3  | 2,353        | 3,182  | 36 | 1,688        | 2,028 | 69 | 1,667        | 1,995 |
| 4  | 2,132        | 2,776  | 37 | 1,687        | 2,026 | 70 | 1,667        | 1,994 |
| 5  | 2,015        | 2,571  | 38 | 1,686        | 2,024 | 71 | 1,667        | 1,994 |
| 6  | 1,943        | 2,447  | 39 | 1,685        | 2,023 | 72 | 1,666        | 1,994 |
| 7  | 1,895        | 2,365  | 40 | 1,684        | 2,021 | 73 | 1,666        | 1,993 |
| 8  | 1,860        | 2,306  | 41 | 1,683        | 2,020 | 74 | 1,666        | 1,993 |
| 9  | 1,833        | 2,262  | 42 | 1,682        | 2,018 | 75 | 1,665        | 1,992 |
| 10 | 1,813        | 2,228  | 43 | 1,681        | 2,017 | 76 | 1,665        | 1,992 |
| 11 | 1,796        | 2,201  | 44 | 1,680        | 2,015 | 77 | 1,665        | 1,991 |
| 12 | 1,782        | 2,179  | 45 | 1,679        | 2,014 | 78 | 1,665        | 1,991 |
| 13 | 1,771        | 2,160  | 46 | 1,679        | 2,013 | 79 | 1,664        | 1,991 |
| 14 | 1,761        | 2,145  | 47 | 1,678        | 2,012 | 80 | 1,664        | 1,990 |
| 15 | 1,753        | 2,131  | 48 | 1,677        | 2,011 | 81 | 1,664        | 1,990 |
| 16 | 1,746        | 2,120  | 49 | 1,677        | 2,010 | 82 | 1,664        | 1,989 |
| 17 | 1,740        | 2,110  | 50 | 1,676        | 2,009 | 83 | 1,663        | 1,989 |
| 18 | 1,734        | 2,101  | 51 | 1,675        | 2,008 | 84 | 1,663        | 1,989 |
| 19 | 1,729        | 2,093  | 52 | 1,675        | 2,007 | 85 | 1,663        | 1,988 |
| 20 | 1,725        | 2,086  | 53 | 1,674        | 2,006 | 86 | 1,663        | 1,988 |
| 21 | 1,721        | 2,080  | 54 | 1,674        | 2,005 | 87 | 1,663        | 1,988 |
| 22 | 1,717        | 2,074  | 55 | 1,673        | 2,004 | 88 | 1,662        | 1,987 |
| 23 | 1,714        | 2,069  | 56 | 1,673        | 2,003 | 89 | 1,662        | 1,987 |
| 24 | 1,711        | 2,064  | 57 | 1,672        | 2,003 | 90 | 1,662        | 1,987 |
| 25 | 1,708        | 2,060  | 58 | 1,672        | 2,002 | 91 | 1,662        | 1,986 |
| 26 | 1,706        | 2,056  | 59 | 1,671        | 2,001 | 92 | 1,662        | 1,986 |
| 27 | 1,703        | 2,052  | 60 | 1,671        | 2,000 | 93 | 1,661        | 1,986 |
| 28 | 1,701        | 2,048  | 61 | 1,670        | 2,000 | 94 | 1,661        | 1,986 |
| 29 | 1,699        | 2,045  | 62 | 1,670        | 1,999 | 95 | 1,661        | 1,985 |
| 30 | 1,697        | 2,042  | 63 | 1,669        | 1,998 | 96 | 1,661        | 1,985 |
| 31 | 1,696        | 2,040  | 64 | 1,669        | 1,998 | 97 | 1,661        | 1,985 |
| 32 | 1,694        | 2,037  | 65 | 1,669        | 1,997 | 98 | 1,661        | 1,985 |
| 33 | 1,692        | 2,035  | 66 | 1,668        | 1,997 | 99 | 1,660        | 1,984 |

**Lampiran 7: Tabel Distribui F**

**Tabel F  
(Pada Taraf Signifikansi 5%)**

| Df2 | Df1   |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|     | 1     | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1   | 161   | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2   | 18,51 | 19,00 | 19,16 | 19,25 | 19,30 | 19,33 | 19,35 | 19,37 | 19,38 | 19,40 | 19,40 | 19,41 | 19,42 | 19,42 | 19,43 |
| 3   | 10,13 | 9,55  | 9,28  | 9,12  | 9,01  | 8,94  | 8,89  | 8,85  | 8,81  | 8,79  | 8,76  | 8,74  | 8,73  | 8,71  | 8,70  |
| 4   | 7,71  | 6,94  | 6,59  | 6,39  | 6,26  | 6,16  | 6,09  | 6,04  | 6,00  | 5,96  | 5,94  | 5,91  | 5,89  | 5,87  | 5,86  |
| 5   | 6,61  | 5,79  | 5,41  | 5,19  | 5,05  | 4,95  | 4,88  | 4,82  | 4,77  | 4,74  | 4,70  | 4,68  | 4,66  | 4,64  | 4,62  |
| 6   | 5,99  | 5,14  | 4,76  | 4,53  | 4,39  | 4,28  | 4,21  | 4,15  | 4,10  | 4,06  | 4,03  | 4,00  | 3,98  | 3,96  | 3,94  |
| 7   | 5,59  | 4,74  | 4,35  | 4,12  | 3,97  | 3,87  | 3,79  | 3,73  | 3,68  | 3,64  | 3,60  | 3,57  | 3,55  | 3,53  | 3,51  |
| 8   | 5,32  | 4,46  | 4,07  | 3,84  | 3,69  | 3,58  | 3,50  | 3,44  | 3,39  | 3,35  | 3,31  | 3,28  | 3,26  | 3,24  | 3,22  |
| 9   | 5,12  | 4,26  | 3,86  | 3,63  | 3,48  | 3,37  | 3,29  | 3,23  | 3,18  | 3,14  | 3,10  | 3,07  | 3,05  | 3,03  | 3,01  |
| 10  | 4,96  | 4,10  | 3,71  | 3,48  | 3,33  | 3,22  | 3,14  | 3,07  | 3,02  | 2,98  | 2,94  | 2,91  | 2,89  | 2,86  | 2,85  |
| 11  | 4,84  | 3,98  | 3,59  | 3,36  | 3,20  | 3,09  | 3,01  | 2,95  | 2,90  | 2,85  | 2,82  | 2,79  | 2,76  | 2,74  | 2,72  |
| 12  | 4,75  | 3,89  | 3,49  | 3,26  | 3,11  | 3,00  | 2,91  | 2,85  | 2,80  | 2,75  | 2,72  | 2,69  | 2,66  | 2,64  | 2,62  |
| 13  | 4,67  | 3,81  | 3,41  | 3,18  | 3,03  | 2,92  | 2,83  | 2,77  | 2,71  | 2,67  | 2,63  | 2,60  | 2,58  | 2,55  | 2,53  |
| 14  | 4,60  | 3,74  | 3,34  | 3,11  | 2,96  | 2,85  | 2,76  | 2,70  | 2,65  | 2,60  | 2,57  | 2,53  | 2,51  | 2,48  | 2,46  |
| 15  | 4,54  | 3,68  | 3,29  | 3,06  | 2,90  | 2,79  | 2,71  | 2,64  | 2,59  | 2,54  | 2,51  | 2,48  | 2,45  | 2,42  | 2,40  |
| 16  | 4,49  | 3,63  | 3,24  | 3,01  | 2,85  | 2,74  | 2,66  | 2,59  | 2,54  | 2,49  | 2,46  | 2,42  | 2,40  | 2,37  | 2,35  |
| 17  | 4,45  | 3,59  | 3,20  | 2,96  | 2,81  | 2,70  | 2,61  | 2,55  | 2,49  | 2,45  | 2,41  | 2,38  | 2,35  | 2,33  | 2,31  |
| 18  | 4,41  | 3,55  | 3,16  | 2,93  | 2,77  | 2,66  | 2,58  | 2,51  | 2,46  | 2,41  | 2,37  | 2,34  | 2,31  | 2,29  | 2,27  |
| 19  | 4,38  | 3,52  | 3,13  | 2,90  | 2,74  | 2,63  | 2,54  | 2,48  | 2,42  | 2,38  | 2,34  | 2,31  | 2,28  | 2,26  | 2,23  |

| Df2 | Df1  |             |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|------|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|     | 1    | 2           | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 20  | 4,35 | 3,49        | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,51 | 2,45 | 2,39 | 2,35 | 2,31 | 2,28 | 2,25 | 2,22 | 2,20 |
| 21  | 4,32 | 3,47        | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,28 | 2,25 | 2,22 | 2,20 | 2,18 |
| 22  | 4,30 | 3,44        | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,46 | 2,40 | 2,34 | 2,30 | 2,26 | 2,23 | 2,20 | 2,17 | 2,15 |
| 23  | 4,28 | 3,42        | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,32 | 2,27 | 2,24 | 2,20 | 2,18 | 2,15 | 2,13 |
| 24  | 4,26 | 3,40        | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,36 | 2,30 | 2,25 | 2,22 | 2,18 | 2,15 | 2,13 | 2,11 |
| 25  | 4,24 | 3,39        | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,40 | 2,34 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,16 | 2,14 | 2,11 | 2,09 |
| 26  | 4,23 | 3,37        | 2,98 | 2,74 | 2,59 | 2,47 | 2,39 | 2,32 | 2,27 | 2,22 | 2,18 | 2,15 | 2,12 | 2,09 | 2,07 |
| 27  | 4,21 | 3,35        | 2,96 | 2,73 | 2,57 | 2,46 | 2,37 | 2,31 | 2,25 | 2,20 | 2,17 | 2,13 | 2,10 | 2,08 | 2,06 |
| 28  | 4,20 | 3,34        | 2,95 | 2,71 | 2,56 | 2,45 | 2,36 | 2,29 | 2,24 | 2,19 | 2,15 | 2,12 | 2,09 | 2,06 | 2,04 |
| 29  | 4,18 | 3,33        | 2,93 | 2,70 | 2,55 | 2,43 | 2,35 | 2,28 | 2,22 | 2,18 | 2,14 | 2,10 | 2,08 | 2,05 | 2,03 |
| 30  | 4,17 | 3,32        | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,33 | 2,27 | 2,21 | 2,16 | 2,13 | 2,09 | 2,06 | 2,04 | 2,01 |
| 31  | 4,16 | 3,30        | 2,91 | 2,68 | 2,52 | 2,41 | 2,32 | 2,25 | 2,20 | 2,15 | 2,11 | 2,08 | 2,05 | 2,03 | 2,00 |
| 32  | 4,15 | 3,29        | 2,90 | 2,67 | 2,51 | 2,40 | 2,31 | 2,24 | 2,19 | 2,14 | 2,10 | 2,07 | 2,04 | 2,01 | 1,99 |
| 33  | 4,14 | 3,28        | 2,89 | 2,66 | 2,50 | 2,39 | 2,30 | 2,23 | 2,18 | 2,13 | 2,09 | 2,06 | 2,03 | 2,00 | 1,98 |
| 34  | 4,13 | 3,28        | 2,88 | 2,65 | 2,49 | 2,38 | 2,29 | 2,23 | 2,17 | 2,12 | 2,08 | 2,05 | 2,02 | 1,99 | 1,97 |
| 35  | 4,12 | <b>3,27</b> | 2,87 | 2,64 | 2,49 | 2,37 | 2,29 | 2,22 | 2,16 | 2,11 | 2,07 | 2,04 | 2,01 | 1,99 | 1,96 |
| 36  | 4,11 | 3,26        | 2,87 | 2,63 | 2,48 | 2,36 | 2,28 | 2,21 | 2,15 | 2,11 | 2,07 | 2,03 | 2,00 | 1,98 | 1,95 |
| 37  | 4,11 | 3,25        | 2,86 | 2,63 | 2,47 | 2,36 | 2,27 | 2,20 | 2,14 | 2,10 | 2,06 | 2,02 | 2,00 | 1,97 | 1,95 |
| 38  | 4,10 | 3,24        | 2,85 | 2,62 | 2,46 | 2,35 | 2,26 | 2,19 | 2,14 | 2,09 | 2,05 | 2,02 | 1,99 | 1,96 | 1,94 |
| 39  | 4,09 | 3,24        | 2,85 | 2,61 | 2,46 | 2,34 | 2,26 | 2,19 | 2,13 | 2,08 | 2,04 | 2,01 | 1,98 | 1,95 | 1,93 |
| 40  | 4,08 | 3,23        | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,08 | 2,04 | 2,00 | 1,97 | 1,95 | 1,92 |



B. No. /An.14/G.5a/PP.009/10/2016 Padangsidempuan, 29 Oktober 2016

*Pemohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing*

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu :  
1. Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si  
2. Hammi Fadilah Nasution, M.Pd

di -  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb  
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

- Nama : Sei Aisyah
- Nim : 12 220 0128
- Fakultas/ Jurusan : FEBI /Perbankan Syariah-3
- Judul : Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.(Periode Januari 2012-Februari 2016)
- Judul Baru : Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.(Periode Januari 2013-Februari 2016)

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan melakukan penyempurnaan judul bila mana perlu.  
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:  
Dekan,



*[Signature]*

H. Fatmabuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

*[Signature]*

Abdul Nasser Hasibuan, Sr., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESIDEAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~  
PEMBIMBING I

*[Signature]*

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si  
NIP. 19780818 200901-1 015

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II

*[Signature]*

Hammi Fadilah Nasution, M.Pd